

No. 115/IAT-U/SU-S1/2023

**TRADISI PEMBACAAN SURAT-SURAT PILIHAN
PADA MALAM JUM'AT DAN PENGARUH TEHADAP
SELF AWARENESS SANTRI DI SMA ISLAM
TERPADU BANGKINANG
(Kajian *Living Quran*)**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Agama (S. Ag)
Pada Program Studi Ilmu al-Quran dan Tafsir



Oleh:

SUHADA
NIM: 11830211125

Pembimbing I
Suja'i Sarifandi, M. Ag

Pembimbing II
Dr. Salmaini Yeli, M. Ag

FAKULTAS USHULUDDIN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU
1444 H/2023 M

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN
SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية أصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id,E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul : TRADISI PEMBACAAN SURAT-SURAT PILIHAN PADA MALAM JUM'AT DAN PENGARUH TERHADAP *SELF AWARENESS* SANTRI DI SMA ISLAM TERPADU BANGKINANG (*Kajian Living Quran*)

Nama : Suhada
Nim : 11830211125
Jurusan : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir


Telah dimunaqasyahkan dalam Sidang Panitia Ujian Sarjana Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, pada :

Hari : Senin
Tanggal : 10 April 2023

Sehingga skripsi ini dapat diterima sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag). Dalam Jurusan Ilmu Hadis Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.


Pekanbaru, Juni 2023

Dekan,



Dr. H. Jamaluddin, M. Ush
NIP. 19670423 199303 1 004

Panitia Ujian Sarjana

Ketua/Penguji I



Dr. Afrizal Nur, MIS
NIP. 198001082003101001

Sekretaris/Penguji II



Edi H.ianto, S. Th.L, M.Pd.I
NIP. 130317043

MENGETAHUI

Penguji III


Lukmanul Hakim, S. Ud., MIRKH., Ph.D.
NIP. 130317088

Penguji IV


Drs. Saifullah, M. Us.
NIP. 199604021992031002



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية أصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id,E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

Suja'i Sarifandi, M. Ag
DOSEN FAKULTAS USHULUDDIN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NOTA DINAS

Perihal : Pengajuan Skripsi

Kepada Yth :
Dekan Fakultas Ushuluddin
UIN Sultan Syarif Kasim Riau

di-
Pekanbaru

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi skripsi saudara :

Nama	: Suhada
NIM	: 11830211125
Program Studi	: Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Judul	: Tradisi Pembacaan Surat-surat Pilihan Pada Malam Jum'at dan Pengaruh Terhadap <i>Self Awareness</i> Santri di SMA Islam Terpadu Bangkinang (Kajian <i>Living Quran</i>)

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Pekanbaru, 07 Juni 2023
Pembimbing I

Suja'i Sarifandi, M. Ag
NIP. 19700513 200604 1 002



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية أصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id,E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

Dr. Salmaini Yeli, M. Ag
DOSEN FAKULTAS USHULUDDIN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NOTA DINAS

Perihal : Pengajuan Skripsi

Kepada Yth ;
Dekan Fakultas Ushuluddin
UIN Sultan Syarif Kasim Riau

di-
Pekanbaru

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi skripsi saudara :

Nama : Suhada
NIM : 11830211125
Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Judul : Tradisi Pembacaan Surat-surat Pilihan Pada Malam Jum'at dan Pengaruh Terhadap *Self Awareness* Santri di SMA Islam Terpadu Bangkinang (Kajian *Living Quran*)

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Pekanbaru, 07 Juni 2023
Pembimbing II

Dr. Salmaini Yeli, M. Ag
NIP. 19690601 199203 2 001

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS
DAN HAK CIPTA**
© Suhada, 2023

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Suhada
Tempat / tgl lahir : Pekanbaru/ 13 April 2000
NIM : 11830211125
Fakultas / Prodi : Ushuluddin / Ilmu al-Qur'an dan Tafsir
Judul Skripsi : Tradisi Pembacaan Surat-surat Pilihan Pada Malam Jum'at dan Pengaruh Terhadap *Self Awareness* Santri di SMA Islam Terpadu Bangkinang (Kajian *Living Quran*)

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini adalah asli karya tulis saya dan belum pernah diajukan oleh siapapun untuk mendapatkan gelar akademik (Sarjana), baik di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar kepustakaan.
4. Saya dengan ini menyerahkan karya tulis ini kepada Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau. Mulai dari sekarang dan seterusnya Hak Cipta atas karya tulis ini adalah milik Fakultas Ushuluddin, dan publikasi dalam bentuk apapun harus mendapat izin tertulis dari Fakultas Ushuluddin.
5. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Pekanbaru, 27 Juni 2022

Yang membuat pernyataan,




Suhada

NIM. 11830211125

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS
DAN HAK CIPTA**
© Suhada, 2023

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Suhada
Tempat / tgl lahir : Pekanbaru/ 13 April 2000
NIM : 11830211125
Fakultas / Prodi : Ushuluddin / Ilmu al-Qur'an dan Tafsir
Judul Skripsi : Tradisi Pembacaan Surat-surat Pilihan Pada Malam Jum'at dan Pengaruh Terhadap *Self Awareness* Santri di SMA Islam Terpadu Bangkinang (Kajian *Living Quran*)

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini adalah asli karya tulis saya dan belum pernah diajukan oleh siapapun untuk mendapatkan gelar akademik (Sarjana), baik di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar kepustakaan.
4. Saya dengan ini menyerahkan karya tulis ini kepada Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau. Mulai dari sekarang dan seterusnya Hak Cipta atas karya tulis ini adalah milik Fakultas Ushuluddin, dan publikasi dalam bentuk apapun harus mendapat izin tertulis dari Fakultas Ushuluddin.
5. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Pekanbaru, 27 Juni 2022

Yang membuat pernyataan,




Suhada

NIM. 11830211125



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah wa Syukurillah, penulis sampaikan kehadirat Allah SWT. yang telah melimpahkan rahmat serta anugerah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Tradisi Pembacaan Surat-surat Pilihan Pada Malam Jum’at dan Pengaruhnya Terhadap *Self Awareness* Santri di SMA Islam Terpadu Bangkinang”. Shalawat beriring salam semoga senantiasa terlimpahkan kepada Nabi Muhammad saw. yang telah membawa umat manusia dari zaman kebodohan menuju zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan seperti adanya saat ini. Dan penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang membantu dalam penyelesaian skripsi ini, yang tak bisa penulis ucapkan satu per satu. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Rektor UIN SUSKA Riau, Prof. Dr. Hairunas Rajab, M. Ag beserta jajarannya yang telah memberikan kesempatan penulis untuk menimba ilmu di universitas ini.
2. Kepada Dekan Fakultas Ushuluddin, ayahanda Dr. H. Jamaluddin, M. Us, dan juga sebagai Penasehat Akademik yang selalu memberi arahan dan masukan kepada penulis dari awal perkuliahan, serta Wakil Dekan I ibunda Rina Rehayati, M.Ag, Wakil Dekan II bapak Dr. Afrizal Nur, MIS, dan Wakil Dekan III Dr. H. M. Widwan Hasbi, Lc., M.Ag.
3. Ketua dan sekretaris Prodi Ilmu Al-Qur’ an dan Tafsir, ustadz Agus Firdaus Chandra, Lc., MA, dan ustadz Afriadi Putra, M, Hum, yang telah memberikan kemudahan kepada penulis dalam pengurusan yang berkaitan dengan studi penulis.
4. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada ustadz Suja’i Sarifandi, M. Ag dan ustadz Prof. Dr. H. Kurnial Iahi, MA, selaku dosen pembimbing skripsi yang telah banyak memberikan arahan dan bimbingan dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Terimakasih banyak atas nasehat, motivasi, dan bimbingannya selama ini yang telah diberikan kepada penulis.
5. Terimakasih kepada ibu/bapak dosen yang telah memberikan materi-materi perkuliahannya. Semoga ilmu yang bapak dan ibu berikan menjadi berkah dan bermanfaat bagi penulis di dunia dan akhirat.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Terimakasih seluruh Ustadz/Ustadzah dan Santriwan/santriwati SMA Islam Terpadu Bangkinang Kab. Bangkinang Riau yang telah berkenan dan bersedia penulis mintai pendapat dan pandangannya dalam proses penelitian skripsi ini. Terima kasih atas kerjasamanya. *Jazakumullahu ahsan al-Jaza. Aamiin.*

Terkhususnya kepada orang tua penulis yang telah banyak berkorban memberikan dukungan baik berupa material maupun spiritual selama penulis mengharungi rintangan dan perjuangan serta bimbingan do'a. Tidak lupa pula kepada kakak-kakak penulis yang telah memberikan dukungan baik itu berupa material dan do'anya kepada penulis.

8. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada Nurmalina Sipayung almh. Yang ditakdirkan melahirkan penulis dengan perjuangan besarnya, kepergiannya membuat penulis mampu menantang diri untuk hidup lebih keras dan kuat tanpa kasih seorang ibu sejak dini. Do'a terbaik selalu penulis langitkan.
9. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada teman-teman seperjuangan angkatan 2018 terutama IAT D, teman-teman KKN, dan PKL. Terkhususnya Rahmat Iqbal, Bima Fakhrusy Syakirin Ikhwan, Muhammad Alif Akbar, Zamri, Muhammad Hanif Adam, Ibtihaj binti Faiz, Alex Gunawan, Fatini binti dan Roky Ramlan yang telah membersamai perjalanan penulis dalam menimba ilmu, menemani penulis dikala senang dan susah, memberikan motivasi, nasehat dan saran kepada penulis.

Pekanbaru, 29 Januari 2023
 Penulis

UIN SUSKA RIAU

SUHADA
NIM.11830211125



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	v
Tabel 1.....	v
Tabel 2.....	v
ABSTRAK.....	viii
.....	x
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Penegasan Istilah	5
C. Identifikasi Masalah.....	6
D. Batasan Masalah	6
E. Rumusan Masalah.....	6
F. Tujuan dan Manfaat	7
G. Sistematika Penulisan	7
BAB II.....	9
TINJAUAN TEORITIS	9
A. Tinjauan Tentang al-Quran.....	9
Pembacaan al-Quran	9
Keutamaan Membaca al-Quran	11
Tinjauan umum Tradisi.....	15
B. <i>Self Awareness</i>	16
C. Kajian Living Quran	20
D. Tinjauan Kepustakaan	23
E. Konsep Operasional.....	25
BAB III	26
METODE PENELITIAN	26



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

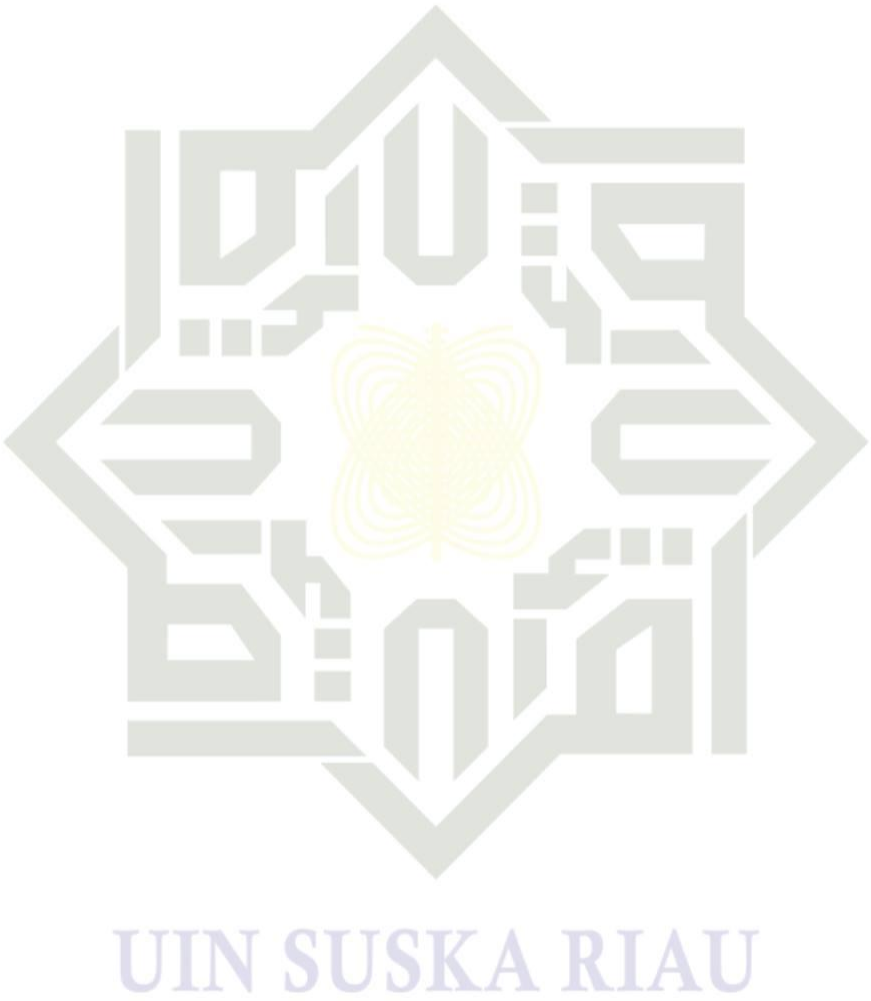
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
 Universitas Islam Sumatera Utara
 Islamic University of Sumatra

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

A.	Jenis Penelitian	26
B.	Sumber Data	26
C.	Lokasi dan Subjek Penelitian.....	27
D.	Teknik Pengumpulan Data	29
E.	Teknik Analisis Data	30
BAB IV		32
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....		32
A.	Temuan Lokasi Penelitian	32
	1. Sejarah dan Identitas SMA Islam Terpadu Bangkinang.....	32
	2. VISI SMA Islam Terpadu Bangkinang	35
	3. MISI SMA Islam Terpadu Bangkinang.....	35
	4. Tujuan penyelenggara pendidikan	36
	5. Struktur Organisasi	37
	6. Tugas Pokok dan Fungsi Organisasi.....	38
B.	Praktik Pembacaan Surat-surat Pilihan Pada Malam Jum'at di SMA Islam Terpadu Bangkinang.....	41
	1. Prosesi dan Tradisi Pembacaan Surat-surat Pilihan.....	41
	2. Tujuan Pembacaan Surat-surat Pilihan Pada Malam Jum'at di Pondok Pesantren Islam Terpadu Bangkinang.....	50
BAB V		65
PENUTUP		65
DAFTAR PUSTAKA		68
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....		71
DOKUMENTASI		76
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....		79
Organisasi	: -	79

DAFTAR TABEL

Tabel 1.....	23
Tabel 2.....	23



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi dalam penulisan skripsi ini berpedoman kepada buku pedoman penulisan Skripsi (Edisi Revisi) Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau dan pengaligan huruf Arab-Indonesia dalam naskah ini didasarkan atas Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Tanggal 22 Januari 1988, No. 158/1987 dan 0534.b/U/1987, sebagaimana yang tertera dalam buku Pedoman Transliterasi Bahasa Arab (A Guide to Arabic Tranliterationstion), INIS Fellow 1992.

A. Konsonan

ARAB	LATIN	ARAB	LATIN
ا	A	ط	Th
ز	B	ظ	Zh
ج	C	ع	‘
ج	Ts	غ	Gh
ف	J	ف	F
ق	H	ق	Q
خ	Kh	ك	K
د	D	ل	L
ذ	Dz	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	و	W
س	S	ه	H
ش	Sy	ء	‘
ي	Sh	ي	Y
د	DI		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Vokal, Panjang dan Diftong

Setiap penulisan bahasa Arab dalam bentuk tulisan latin vokal *fathah* ditulis dengan “a”, kasrah dengan “i”, dan dlommah dengan “u” sedangkan bacaan panjang masing-masing ditulis dengan cara berikut:

Vokal (a) panjang = A misalnya قال menjadi *qaala*

Vokal (i) panjang = I misalnya قيل menjadi *qiila*

Vokal (u) panjang = U misalnya دون menjadi *duuna*

Khusus untuk bacaan ya^o nisbat, maka tidak boleh diganti dengan “i”, melainkan tetap ditulis dengan “iy” agar dapat menggambarkan ya^o nisbat diakhirnya. Begitu juga untuk suara diftong, wawu dan ya^o setelah *fathah* ditulis dengan “aw” dan “ay”.

Diftong (aw) = و misalnya قول menjadi *qawlun*

Diftong (ay) = ي misalnya خير menjadi *khayrun*

C. Ta' Marbutah (ة)

Ta^o *marbutah* ditransliterasikan dengan “t” jika berada ditengah kalimat, tetapi apabila Ta^o *marbutah* tersebut berada diakhir kalimat, maka ditransliterasikan dengan menggunakan “h” misalnya المدرسة الرسالة menjadi *alrisalat li al-mudarrisah*, atau apabila berada ditengah-tengah kalimat yang terdiri dari susunan *mudlaf* dan *mudlah ilayh*, maka ditransliterasikan dengan menggunakan *t* yang disambungkan dengan kalimat berikutnya, misalnya في الله رحمة menjadi *fii rahmatillah*.

D. Kata Sandang dan Lafadh al-Jalalah

Kata sandang berupa “al” (ال) ditulis dengan huruf kecil, kecuali terletak diawal kalimat, sedangkan “al” dalam lafadh jalalah yang berada ditengah tengah kalimat yang disandarkan (*idhafah*) maka dihilangkan. Misalnya:

- a. Al-Imam al-Bukhariy mengatakan...
- b. Al-Bukhariy dalam muqaddimah kitabnya menjelaskan...
- c. Masya^o Allah kana wa ma lam yasya^o lam yakun.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul: **TRADISI PEMBACAAN SURAT-SURAT PILIHAN PADA MALAM JUM'AT DAN PENGARUH TERHADAP SELF AWARENESS SANTRI DI SMA ISLAM TERPADU BANGKINANG (Kajian *Living Quran*)**, dengan rumusan masalah (1) Bagaimana praktik pembacaan surah-surah pilihan pada malam Jum'at di SMA Islam Terpadu Bangkinang (2) Apa pengaruh tradisi pembacaan surat-surat pilihan pada malam Jum'at terhadap *Self Awareness* pada santri di SMA Islam Terpadu Bangkinang. Jenis penelitian lapangan (*Field Reaserch*) penelitian yang mengambil langsung di lapangan atau satu bentuk penelitian yang memperoleh data dengan menggunakan informasi yang diperoleh dari sasaran penelitian, juga menggunakan pendekatan *etnografi*, pendekatan yang dilakukan untuk mendeskripsikan budaya atau aspek-aspeknya, dengan melakukan pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi, dan juga melakukan analisis data, yakni reduksi data, display data, dan verifikasi data agar data-data tersebut terangkum dengan baik. Hasil dari penelitian (1) praktik pembacaan surah-surah pilihan pada malam Jum'at di Pondok Pesantren Islam Terpadu Bangkinang dilakukan setelah isya adapun surat-surat pilihan yang dibaca yakni Surat al-Kahfi, surat ar-Rahman, surat al-Waqi'ah, surat Yaasiin, surat al-Mulk. Tujuan Tradisi Pembacaan Surah-surah pilihan pada malam Jum'at di Pondok Pesantren Islam Terpadu Bangkinang yakni agar santri-santri dapat merubah dirinya menjadi seorang insan yang lebih giat belajar, disiplin, dan semangat dan khusyuk dalam hal ibadah dari pembacaan surat-surat pilihan tersebut. (2) Pembacaan surat-surat pilihan berpengaruh terhadap *Self Awareness* dari segi aspek-aspek dan indikator-indikator dalam meningkatkan *Self Awareness* pada santri. Salah satu yang mempengaruhi kesadaran diri adalah suatu bacaan yang dapat dipahami dengan jelas yang dapat mempengaruhi kemandirian untuk melakukan aktivitas sehari-hari, baik sendiri maupun di bimbing sebagai tahap pengembangan dan kapasitas santri dan dari membaca itu dapat mewujudkan dengan proses pembelajaran partisipatif dan andralogi sesuai dengan karakter santri dan mengutamakan kepuasan belajar untuk menjadi lebih baik lagi. Adapun aspek-aspek lain yang menunjang peningkatan *self awareness* itu adalah mampu mengenali diri sendiri, tergantung apa yang santri rasakan ketika berinteraksi dengan santri lainna maupun melaksanakan kegiatan-kegiatan yang mendukung santri dalam meningkatkan *self awareness* bagi para santri di SMA Islam Terpadu Bangkinang.

Kata kunci: *Tradisi, Pembacaan Surat-Surat Pilihan, Self Awareness.*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

ABSTRACT

This undergraduate is entitled: ***THE TRADITION OF RECITING DETERMINED SURAHS ON FRIDAY NIGHTS AND INFLUENCE ON THE SELF-AWARENESS OF STUDENTS AT SENIOR HIGH SCHOOL ISLAM TERPADU BANGKINANG (Living Quran Study)***. The formulation of the problem (1) How is the practice of reciting determined surahs on Friday nights in Bangkinang Integrated Islamic High School (2) What is the influence of the tradition of reciting determined surahs on Friday nights on Self Awareness of students at Bangkinang Integrated Islamic High School. It was a field research (Field Reaserch) research that taking directly in the field or a form of research that obtains data using information obtained from research targets, also uses an ethnographic approach, an approach taken to describe culture or its aspects, by collecting data through interviews, observations, and documentation, as well as conducting data analysis, namely data reduction, data display, and data verification so that the data is summarized properly. The results of the study (1) the practice of reading selected surahs on Friday nights at the Bangkinang Integrated Islamic Boarding School is carried out after evening prayers. , letter Yaasiin, letter al-Mulk. The purpose of the Tradition of Reading selected Surahs on Friday nights at the Bangkinang Integrated Islamic Boarding School is so that the students can transform themselves into a person who is more active in learning, disciplined, and passionate and solemn in matters of worship from reading the selected letters . (2) Reading selected letters influences Self Awareness in terms of aspects and indicators in increasing Self Awareness in students. One that affects self-awareness is a reading that can be understood clearly which can influence independence to carry out daily activities, both alone and guided as a stage of development and capacity of students and from reading that can be realized with a participatory learning process and andralogy in accordance with the character of the students and prioritizing the satisfaction of learning to be even better. The other aspects that support increasing self-awareness are being able to recognize oneself, depending on what students feel when interacting with other students and carrying out activities that support students in increasing self-awareness for students at Bangkinang Integrated Islamic High School.

Keywords: *Tradition, Recitation, Self Awareness.*

المخلص.

موضوع البحث : تقليد قراءة السور المختارة في ليلة الجمعة والتأثير على الوعي الذاتي لطلاب مدرسة بانكينج المتكاملة الإسلامية الثانوية (دراسة القرآن الحي) ، مع صياغة المشكلة (1) كيف يتم اختيار ممارسة التلاوة سور ليالي الجمعة في مدرسة بانكينج الثانوية الإسلامية المتكاملة (2) ما هو تأثير تقليد قراءة الحروف المختارة في ليالي الجمعة على الوعي الذاتي لطلاب مدرسة بانكينج الثانوية الإسلامية المتكاملة. هذا النوع من البحث الميداني (البحث الميداني) الذي يأخذ مباشرة في الميدان أو شكل من أشكال البحث الذي يحصل على البيانات باستخدام المعلومات التي تم الحصول عليها من أهداف البحث ، ويستخدم أيضًا نهجًا إثنوغرافيًا ، وهو نهج يتم اتخاذه لوصف الثقافة أو جوانبها ، من خلال جمع البيانات من خلال المقابلات والملاحظات والتوثيق ، وكذلك إجراء تحليل البيانات ، أي تقليل البيانات ، وعرض البيانات ، والتحقق من البيانات بحيث يتم تلخيص البيانات بشكل صحيح. نتائج الدراسة (1) ممارسة قراءة السور المختارة في ليالي الجمعة في مدرسة بانج بينانج الإسلامية الداخلية المتكاملة تتم بعد صلاة العشاء. ، رسالة ياسين ، حرف الملك. الغرض من تقليد قراءة السور المختارة في ليالي الجمعة في مدرسة بانكينج المتكاملة الإسلامية الداخلية هو أن يتمكن الطلاب من تحويل أنفسهم إلى شخص أكثر نشاطًا في التعلم والانضباط والعاطفة والوقار في مسائل العبادة من قراءة رسائل مختارة. (2) قراءة الحروف المختارة تؤثر على الوعي الذاتي من حيث الجوانب والمؤشرات في زيادة الوعي الذاتي لدى الطلاب. أحد الأشياء التي تؤثر على الوعي الذاتي هي القراءة التي يمكن فهمها بوضوح والتي يمكن أن تؤثر على الاستقلال للقيام بالأنشطة اليومية ، سواء بمفردها أو موجهة كمرحلة من تنمية وقدرة الطلاب ومن القراءة التي يمكن تحقيقها من خلال عملية التعلم التشاركي وفقًا لطبيعة الطلاب وإعطاء الأولوية لرضا التعلم ليكون أفضل. الجوانب الأخرى التي تدعم زيادة الوعي الذاتي هي القدرة على التعرف على الذات ، اعتمادًا على ما يشعر به الطلاب عند التفاعل مع الطلاب الآخرين وتنفيذ الأنشطة التي تدعم الطلاب في زيادة الوعي الذاتي للطلاب في مدرسة بانكينج المتكاملة الإسلامية الثانوية.

الكلمات المفتاحية: التقليد ، قراءة الرسائل المختارة ، الوعي الذاتي.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Al-Quran merupakan ruh yang dengannya akal dan hati menjadi hidup sebagaimana al-Quran undang-undang Ilahi yang mengatur kehidupan individu dan masyarakat. Seluruh umat Muslim di dunia meyakini bahwa al-Quran merupakan petunjuk kehidupan yang benar dan abadi, itulah alasan al-Quran dijadikan sebagai dialog dalam upaya penyelesaian masalah kehidupan kaum muslimin baik dengan cara sekedar membaca atau juga dengan memahami makna yang terkandung didalamnya.¹ Di dalam al-Quran terdapat lebih dari enam ribu ayat. Ayat-ayat tersebut diturunkan melalui malaikat jibril dengan cara berangsur-angsur kepada nabi Muhammad saw. ayat-ayat itu terhimpun secara rapi menjadi *sumar* (Tunggal: Surat), surat yang paling panjang yaitu surat al-Baqarah yang terdapat 286 ayat didalamnya, sementara ayat yang paling pendek yaitu surat al-Kaustar yang terdapat 3 ayat didalamnya.²

Perintah membaca terdapat pada Ayat pertama yang turun adalah:

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ

Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan. (Q.s. al-Alaq: 1)

Pada surat al-Alaq ayat pertama tertera kata *Iqra'* (bacalah) yang berisi tentang perintah untuk membaca. Perintah untuk membaca menjadi suatu perkara yang paling penting bagi umat manusia. Membaca dalam beragam maknanya yaitu syarat utama untuk membangun suatu peradaban. Semakin mantap dan bagus bacaannya maka semakin tinggi pula peradabannya, begitupun dengan yang ada sebaliknya, semakin lemah bacaannya maka semakin rendah pula peradabannya.

¹ Ahmad Zainuddin, Faiqoh Hikmah, "Tradisi Yasinan (Kajian living Quran di Ponpes Ngalah Pasuruan) *Jurnal Mafhum*, Vol. 4, No. 1. (Mei 2019), hlm. 10.

² Ingrid Mattson, *Ulumul Quran Zaman Kita*, Terj. Oleh R. Ceep Lukman Yasin, (Jakarta: Zaman, 2013) hlm. 46.

Bagi umat islam, al-Quran merupakan kitab suci yang menjadi dasar dan pedoman dalam menjalani kehidupan mereka. Dalam kehidupan sehari-hari mereka umumnya telah melakukan praktik resepsi terhadap al-Quran, baik dalam bentuk membaca, memahami dan mengamalkan, maupun dalam bentuk resepsi sosio-kultural, itu semua karena mereka mempunyai *belief* (keyakinan) bahwa berinteraksi dengan al-Quran secara maksimal akan memperoleh kebahagiaan dunia akhirat.³

Terdapat rentan sejarah al-Quran, bahkan pada era yang sangat dini praktik memperlakukan al-Quran atau unit-unit tertentu dari al-Quran sehingga bermakna dalam kehidupan praktis, pada dasarnya sudah terjadi ketika Nabi Muhammad masih hidup, sebuah masa yang paling baik bagi Islam, masa dimana semua perilaku umat masih tebing wahyu melalui Nabi Muhammad secara langsung, menurut riwayat, Nabi pernah menyembuhkan penyakit dengan surat al-Fatihah, maka hal ini berarti bahwa al-Quran diperlakukan sebagai pemangku fungsi diluar kapasitasnya sebagai teks dan juga adanya anggapan-anggapan tertentu terhadap al-Quran dari berbagai komunitas muslim, baru inilah yang menjadi salah satu faktor pendukung munculnya praktik untuk memfungsikan al-Quran dalam kehidupan diluar kondisi tekstualnya. Hal ini berarti bahwa pernah terjadinya praktik pemaknaan al-Quran yang tidak dominan pada pemahaman atas pesan tekstualnya, akan tetapi berlandaskan anggapan adanya fadilah dari unit-unit tertentu atas teks al-Quran bagi kepentingan keseharian umat.⁴

Dalam konteks kajian *living Quran*, manusia memperlakukan dan mempelajari al-Quran sebagai sebuah kitab yang berisi petunjuk-petunjuk sebagaimana dilakukan di sekolah-sekolah dan institusi pendidikan Islam. Padahal kondisi ini tidak lagi dipandang sebagai aktivitas atau perlakuannya yang paling tepat terhadap al-Quran. Pemaknaan dan perlakuan semacam itu hanya dipandang sebagai salah satu bentuk perlakuan yang dapat diberikan terhadap al-Quran, dan

³ Abdul Mustaqim, *Metode Penelitian al-Quran dan Tafsir* (Yogyakarta: Idea Press Yogyakarta, 2014) hlm. 103.

⁴ Sahiron Syamsuddin, et al., *Living Quran dan Hadits*, (Yogyakarta: TH-Press, TERAS, 2007) hlm. 12.

pemaknaan serta perlakuan inilah yang kemudian menjadi objek kajian itu sendiri. Tentu saja, peran dan kedudukan al-Quran sebagai kitab di situ juga tidak dapat diabaikan. Karena yang dimaksud dengan “al-Quran” di sini bukan lagi hanya kitabnya, tetapi juga tafsir dan pola-pola perilaku yang didasarkan pada tafsir atas ayat-ayat dalam al-Quran tersebut.⁵

Di antara studi al-Quran objeknya berupa tekstualitas al-Quran, maka studi al-Qur’an yang objek kajiannya berupa fenomena lapangan, tidak memiliki kontribusi langsung bagi upaya penafsiran al-Quran yang lebih bermuatan agama, akan tetapi pada tahap lanjut, hasil dari studi social, al-Quran dapat bermanfaat bagi agama dan pemeluknya. *Living Quran* di dalam konteks ini adalah kajian atau penelitian ilmiah tentang berbagai peristiwa sosial terkait dengan kehadiran al-Quran atau keberadaan al-Quran di sebuah komunitas muslim tertentu. Tradisi penulisan al-Quran bisa dilakukan secara individu atau pun bersama-sama kapan dan dimana saja. Sedangkan praktik membaca al-Quran di masyarakat umat islam biasanya dilakukan sendiri-sendiri dan kadangkala dilakukan bersama-sama (jama’ah), dengan membaca al-Quran secara ayat demi ayat atau surat demi surat.⁶

Dari ragam dan membaca al-Quran biasanya sebagian individu atau kelompok menulis al-Quran tidak mengkhuskan tempat atau waktu tertentu, sedangkan dikaitkan membaca al-Quran sebagian kelompok atau individu mengkhuskan waktu dan tempat tertentu. Misalnya pada malam selasa dan malam Jum’at serta hari Jum’at dilakukan di dalam masjid atau di tempat-tempat tertentu, seperti di majelis-majelis, makam, ruang gelap yang tertutup dan seterusnya.

Dalam realitanya, fenomena pembacaan Al-Qur’an sebagai sebuah respons dan apresiasi umat islam ternyata sangat beragam. Mulai yang berorientasi pada pemahaman makna sampai yang sekedar membaca Al-Qur’an sebagai ibadah ritual atau untuk memperoleh ketenangan jiwa. Bahkan ada model pembacaan Al-Qur’an

⁵ Ahmad Farhan, “Living al-Quran Sebagai Metode Alternatif Dalam Studi al-Quran”, *al-Afkar*, Vol 6, No 2 (2017) hlm. 89.

⁶ Sahiron Syamsuddin, et al., *Living Quran dan Hadits*, (Yogyakarta: TH-Press, TERAS, 2007) hlm. 25.

yang bertujuan untuk mendatangkan kekuatan magis (supranatural) ataupun juga digunakan untuk terapi pengobatan dll.⁷

Selain itu, terdapat pula kelembagaan yang telah menerapkan living Quran, salah satunya adalah SMA Islam Terpadu Bangkinang. Umumnya, proses pembelajaran dan kegiatan di pondok pesantren menekankan pada ajaran al-Quran dan hadits. Karena tujuan pemberlakuan kegiatan tersebut bukan lain adalah supaya santri dapat mengamalkan apa yang terkandung dalam al-Quran dan hadits dengan keilmuannya yang juga menjadikan santri yang berkhilaf karimah sesuai perintah Allah dan ajaran Nabi Muhammad saw.⁸

Pada era modern, dapat ditemukan berbagai macam tradisi yang menampilkan respon sosial di suatu komunitas atau masyarakat tertentu dalam merespsi atau apresiasi kehadiran al-Quran. Seperti yang dilakukan oleh para santri SMA Islam Terpadu Bangkinang Kab. Kampar, yang terus melestarikan beragam perilaku umum resepsi al-Quran dalam kegiatan rutin para santri. Salah satu kegiatan tersebut adalah Pembacaan Surat-surat Pilihan pada malam Jum'at setelah shalat Isya. Surat-surat pilihan tersebut adalah Yaasiin, Al-Kahfi, dan Ar-Rahman.

Penelitian ini berawal dari rasa penasaran peneliti terhadap tradisi pembacaan surat-surat pilihan yaitu Yaasiin, Al-Kahfi, dan Ar-Rahman di SMA Islam Terpadu Bangkinang. Pelaksanaan tersebut memilih waktu malam Jum'at setelah melaksanakan sholat Isya berjamaah, dilanjutkan membaca surat-surat pilihan yang telah disepakati. Oleh karena itu, penelitian ini menarik untuk diulas sebagai khazanah keilmuan dalam mengimplementasikan makna al-Quran di kehidupan sehari-hari yang biasa disebut dalam keilmuan al-Quran sebagai *living Quran*. Menurut Ustadz Imam Prianto selaku pengawas kegiatan membaca ini telah ada dan dimulai sejak tahun 2018. Sebelum pembacaan dimulai, para santri membaca Do'a khatam Quran. Selain ingin mendapatkan keutamaan dari membaca

⁷ Ahmad Zainuddin, "Faiqotul Hikmah, Tradisi Yasinan: Kajian Living Qur'an di Ponpes Ngalah Pasuruan" dalam *Jurnal Mafhum*, Vol.4, No. 1, Mei 2019, h. 10.

⁸ Junaedi, "Living Quran: Sebuah Pendekatan Baru dalam Kajian al-Quran (Studi Kasus di Pondok Pesantren As-Siroj al-Hasan Desa Kalimukti Kec. Pabedian Kab. Cirebon)" dalam *Jurnal QUHAS*, Vol. 4, No. 2, (2015).

surat-surat tersebut, kegiatan ini dilakukan untuk memudahkan para santri di dalam menghafal al-Quran karena seringnya membaca al-Quran.

Dari hasil observasi yang dilakukan peneliti tersebut menjadikan peneliti tertarik untuk mengkaji “**TRADISI PEMBACAAN SURAT-SURAT PILIHAN PADA MALAM JUM’AT DAN PENGARUH TERHADAP SELF AWARENESS SANTRI DI SMA ISLAM TERPADU BANGKINANG**” dari persepsi sosio-historis, serta mengetahui makna dan hikmah yang terkandung dalam tradisi pembacaan surat pilihan yang telah disepakati tersebut.

B. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam memaknai maksud pada judul pada penelitian ini, berikut penulis menjelaskan istilah yang digunakan sebagai berikut:

1. Tradisi

Tradisi adalah segala sesuatu yang di salurkan atau diwariskan dari masa lalu ke masa kini atau sekarang. Tradisi dalam arti sempit ialah warisan-warisan sosial khusus yang memenuhi syarat saja yaitu yang tetap bertahan hidup di masa kini, yang masih kuat ikatannya dengan kehidupan masa kini.

2. Surat-surat Pilihan

Adapun yang di maksud surat-surat pilihan adalah sura-surat dari al-Quran yang telah dipilih/ditetapkan dari sebuah kelompok atau komunitas untuk dibaca sebagai amalannya, yang di laksanakan secara rutin.

3. *Self Awareness*

Atau kesadaran diri adalah wawasan kedalam atau wawasan mengenai alasan-alasan dari tingkahlaku sendiri atau pemahaman diri sendiri. Suatu yang bisa memungkinkan orang lain mampu mengamati dirinya sendiri maupun membedakan dirinya dari dunia, serta yang memungkinkan oranglain mampu menempatkan diri dari suatu waktu dan keadaan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. SMA Islam Terpadu Bangkinang

SMA IT Bangkinang adalah sekolah yang didirikan di Ridan Permai, Bangkinang, Kampar Regency, Kabupaten Kampar, Riau.

Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, terdapat beberapa indikasi yang menimbulkan masalah. Oleh karena itu, penulis mengidentifikasi masalah dalam beberapa poin sebagai berikut.

1. Tradisi pembacaan surah-surah pilihan di SMA Islam Terpadu Bangkinang.
2. Pengaruh pembacaan surah-surah pilihan terhadap kualitas santri SMA Islam Terpadu Bangkinang.
3. Pembacaan surah-surah pilihan sebagai memudahkan dalam proses penghafalan al-Quran.
4. Motivasi Tradisi pembacaan surah-surah pilihan di SMA Islam Terpadu Bangkinang.
5. Praktik Pembacaan surah-surah pilihan di SMA Islam Terpadu Bangkinang.
6. Tujuan Tradisi Pembacaan surah-surah pilihan di SMA Islam Terpadu Bangkinang.

D. Batasan Masalah

Dari identifikasi masalah tersebut objek penelitian sangat luas, maka di dalam hal ini penulis any akan memfokuskan penelitian pada aspek “Praktik dan Hikmah” Pembacaan surah-surah Pilihan di SMA Islam Teradu Bangkinang.

E. Rumusan Masalah

Dari latar belakang di atas penulis merumuskan masalah penelitian ini adalah:

1. Bagaimana praktik pembacaan surah-surah pilihan pada malam Jum’at di SMA Islam Terpadu Bangkinang?

F. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Apa Pengaruh Tradisi Pembacaan Surah-surah pilihan pada malam Jum'at Terhadap *Self Awareness* pada santri di SMA Islam Terpadu Bangkinang?

F. Tujuan dan Manfaat A. Tujuan Penelitian

Tujuan dapat dimaknai dengan sesuatu yang ingin di capai. Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah:

- a) Mengetahui Praktik pembacaan surah-surah pilihan pada malam Jum'at di SMA Islam Terpadu Bangkinang.
- b) Mengetahui Pengaruh Tradisi Pembacaan Surah-surah pilihan pada malam Jum'at Terhadap *Self Awareness* pada santri di SMA Islam Terpadu Bangkinang.

2. Manfaat Peneliti

Adapun manfaat penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Manfaat Teoritis: (1) dapat menambah wawasan dan nilai akademis mengenai penelitian ini, (2) dapat menambah pengetahuan dari Tradisi Pembacaan surah-surah pilihan pada malam jum'at di SMA Islam Terpadu Bangkinang.
- b. Manfaat Praktis: (1) dapat menjadi satu cara pandang baru masyarakat di kehidupan sehari-hari mengenai Tradisi Pembacaan surah-surah pilihan, (2) secara praktis, penelitian ini juga bermanfaat untuk meningkatkan rasa kesadaran umat islam dalam berinteraksi dengan al-Quran. Khususnya bagi para santri SMA Islam Terpadu Bangkinang agar menumbuhkan rasa cinta terhadap al-Quran dan mengaplikasikannya di dalam kehidupan.

G. Sistematika Penulisan

Bahasan dalam penelitian ini dibagi atas tiga bab. Bab tersebut terdiri dari beberapa sub yang dimaksudkan untuk mempermudah dalam penyusunan serta mempelajarinya, dengan sistematika sebagai berikut.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bab Pertama terdiri dari pendahuluan, yang memaparkan: latar belakang masalah, penegasan istilah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, sertastematikapenulisan.

Bab kedua terdiri dari tinjauan pustaka, yang memaparkan: landasan teori, tinjauan kepustakaan.

Bab Ketiga terdiri dari metode penelitian, yang memaparkan: jenis penelitian, sumber data penelitian, lokasi dan subjek penelitian, populasi, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Bab Keempat merupakan hasil penelitian, berisi pembahasan, isi pelaksanaan pembacaan Tradisi Pembacaan Surat-surat Pilihan Pada Malam Jum'at di SMA Islam Terpadu Bangkinang. Profil SMA Islam Terpadu Bangkinang, keadaan SMA Islam Terpadu Bangkinang dan hasil penelitian tentang pembacaan dan pengaruh Surat-surat Pilihan Pada Malam Jum'at terhadap santri di SMA Islam Terpadu Bangkinang.

Bab Kelima merupakan penutup yang terdiri dari kesimpulan dari peneliti dan saran bagi akademisi yang ingin melakukan penelitian sejenis atau pengembangan dari temuan penelitian ini.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II TINJAUAN TEORITIS

A. Tinjauan Tentang al-Quran

1. Pembacaan al-Quran

Secara etimologi al-Quran berasal dari bahasa Arab dalam bentuk kata benda abstrak mashdar dari kata (قرأ يقرأ قرانا) yang berarti bacaan. Sebagian ulama yang lain berpendapat bahwa lafadz al-Quran bukanlah *musytak* dari *qara'a* melainkan *isim alam* (nama sesuatu) bagi kitab yang mulia, sebagaimana halnya nama Taurat dan Injil. Penamaan ini dikhususkan menjadi namabagi Kitab Suci yang di turunkan kepada Nabi Muhammad saw.⁹ Al-Quran juga bentuk *mashdar* dari القراءة yang berarti menghimpun dan mengumpulkan. Dikatakan demikian sebab seolah-olah al-Quran menghimpun beberapa huruf, kata, dan kalimat secara tertib sehingga tersusun rapi dan benar.¹⁰ Maka dari itu, al-Quran harus dibaca dengan makhraj yang tepat dan benar, dipahami, diamalkan dalam kehidupan dengan tujuan untuk menghidupkan al-Quran baik secara teks, lisan dan kebiasaan.

Juga al-Quran mempunyai arti mengumpulkan dan menghimpun *qira'ah* berarti menghimpun huruf-huruf dan kata-kata satu dengan yang lain dalam suatu ucapan yang tersusun rapi. Quran pada mulanya seperti *qira'ah* yaitu mashdar dari kata *qara'a*, *qira'atun*, *qur'an*.¹¹

Al-Quran menurut istilah adalah firman Allah SWT. yang disampaikan oleh Malaikat Jibril dengan redaksi langsung dari Allah SWT. kepada nabi Muhammad saw, dan yang diterima oleh umat Islam dari generasi ke generasi tanpa ada perubahan.¹² Para ulama berbeda pendapat dalam memberikan definisi, sesuai dengan segi pandangan dan keahlian

⁹Muhammad Yasir, Ade Jamaruddin. *Studi Al-Quran*, (Pekanbaru-Riau: Asa Riau: 2016) hlm. 1.

¹⁰Anshor, *Ulumul Quran*, (Jakarta: Rajawali Press, 2013) hlm. 17.

¹¹Manna Khalil al-Qattan, *Studi Ilmu-ilmu Qur'an*, (Bogor: Pustaka Litera Antar Nusa: 2015) hlm. 15

¹²Anshoi, *Ulumul Quran*, (Jakarta; Rajawali Press: 2013) hlm. 18.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

masing-masing. Berikut dicantumkan beberapa definisi al-Quran yang dikemukakan para ulama, antara lain:¹³

- a. Menurut Imam Jalaluddin al-Suyuthy seorang ahli tafsir dan Ilmu Tafsir di dalam bukunya “Itmam al-Dirayah” menyebutkan: *“al-Quran ialah firman Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad saw. Untuk melemahkan pihak-pihak yang menentanginya, walaupun hanya dengan satu surat saja dari padanya”*.
- b. Muhammad Ali al-Shabuni menyebutkan pula sebagai berikut: *Al-Quran adalah Kalam Allah yang tiada tandingannya diturunkan kepada Nabi Muhammad saw. Penutup para Nabi dan Rasul, dengan perantara malaikat Jibril a.s. dan ditulis pada mushaf-mushaf yang kemudia disampaikan kepada kita secara mutawatir, serta membaca dan memperlajarinya merupakan ibadah, yang dimulai dengan surat al-Fatihah dan ditutup dengan surat an-Nas*.
- c. As-Syekh Muhammad al-Khudhary Beik dalam bukunya “Ushul Fiqh” *“al-Kitab itu ialah al-Quran, yaitu firman Allah SWT. yang berbahasa Arab yang diturunkan kepada Nabi Muhammad saw. Untuk dipahami isinya, untuk di ingat selalu, yang disampaikan kepada kita dengan jalan mutawatir, dan telah tertulis didalam suatu mushaf antara kedua kulitnya dimulai dengan surat al-Fatihah dan diakhiri dengan surat an-Nas”*.

Berdasarkan definisi-definisi yang dikemukakan di atas, maka unsur-unsur terpenting yang dapat diambil dari kaidah al-Quran, ialah:

- a. Al-Quran adalah firman atau kalam Allah SWT. bukan perkataan malaikat Jibril (dia hanya perantara wahyu dari Allah), bukan perkataan Nabi Muhammad saw. (beliau hanya penerima sekaligus petugas menyampaikan al-Quran), dan bukan perkataan manusia biasa, hanya bertugas menjalankan kewajiban mengamalkan yang diperintahkan oleh Al-Quran.

¹³Muhammad Yasir, Ade Jamaruddin. *Studi Al-Quran*, (Pekanbaru-Riau: Asa Riau: 2016) hlm. 2-4.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Al-Quran hanya diberikan kepada Nabi Muhammad saw. yaitu nabi penutup dari para nabi sebelumnya.
- c. Al-Quran diriwayatkan secara mutawatir artinya al-Quran diterima dan diriwayatkan oleh banyak orang hingga di era sekarang.
- d. Membaca, memahami, mengamalkan di hitung sebagai amal ibadah.

Membaca pada lazimnya merupakan aktiviti visual, pemikiran, psikologi dan metakognitif. Dalam proses visual, membaca terdiri daripada suatu proses menterjemahkan simbol dan huruf melalui kata-kata lisan. Dalam proses berfikir pula, membaca merangkumi aktiviti pengenalan kata, pemahaman krisis, interpretasi mendalam, penelaahan dan penaakulan yang baik. Membaca ialah melihat serta memahami isi dari apa yang tercatat, mengeja atau melafazkan apa yang ditulis.¹⁴

Begitu juga halnya dengan pembacaan al-Quran sebagai kitab hidayah dan *dustur ummah*, memberi pelajaran kepada orang-orang yang beriman. El-Muhammady menyatakan al-Quran adalah setinggi-tinggi anugerah yang dikurniakan oleh Allah SWT kepada hamba-Nya (manusia dan jin) yang mesti dibaca dengan benar dari aspek makhraj serta tajwidnya agar tidak tersasar maknanya. Keperluan kepada pembacaan al-Quran merupakan kewajiban ke atas individu Muslim yang harus dilaksanakan karena kesempurnaan bacaan al-Quran itu ada hubungan rapat dengan tuntunan kesepaduan tauhid dan akhlak. Seperti yang telah dinyatakan Ibnu Khaldun bahwa al-Quran teras epistemologi dan aksiologi Islam yang perlu dipelajari dan dibaca sejak kanak-kanak karena membaca al-Quran dapat menimbulkan ketakwaan di dalam sanubari kanak-kanak tersebut.

2. Keutamaan Membaca al-Quran

Kitab suci al-Qur'an diturunkan kepada nabi Muhammad secara berangsur-angsur dalam dua periode, Makkah dan Madinah. Periode Makkah

¹⁴ Departemen Pendidikan Nasional. (2002). Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta: Balai Pustaka.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dimulai pada tanggal 18 Ramadhan tahun 41 dari Milad Nabi sampai dengan 1 Rabi' al-Awwal tahun 54 dari Milad Nabi (12 Tahun 5 bulan 13 hari). Sedangkan periode Madinah dimulai tanggal 1 Rabi' al-Awwal tahun 54 sampai dengan 9 dzulhijah tahun 63 dari Milad nabi, atau bertepatan dengan tahun ke-10 dari hijrah (9 tahun 9 bulan 9 hari). Jadi total tahun kedua periode tersebut adalah 22 tahun 2 bulan dan 22hari.¹⁵

Al-Qur'an berisi pesan Ilahiah untuk umat manusia yang disampaikan melalui nabi Muhammad. Pesan-pesan tersebut tidak berbeda dengan risalah yang dibawa oleh Adam, Nuh, Ibrahim dan Rasul-Rasul lainnya sampai kepada nabi Isa.¹⁶

Al-Qur'an memiliki peranan penting bagi kehidupan sehari-hari kaum Muslimin, pentingnya al-Qur'an sama halnya hadis yakni berkaitan dengan keberadaan dan fungsinya sebagai sumber utama ajaran Islam.¹⁷ Berikut keutamaan al-Quran dan keutamaan orang yang membaca al-Quran.¹⁸ Allah menamakannya sebagai cahaya dan menjadikannya sebagai penawar bagi penyakit yang diderita manusia. Allah SWT. berfirman:

وَكَذَلِكَ أَوْحَيْنَا إِلَيْكَ رُوحًا مِّنْ أَمْرِنَا مَا كُنْتَ تَدْرِي مَا الْكِتَابُ وَلَا
 الْإِيمَانُ وَلَكِن جَعَلْنَاهُ نُورًا نَّهْدِي بِهِ مَن نَّشَاءُ مِنْ عِبَادِنَا ۗ وَإِنَّكَ
 لَتَهْدِي إِلَى صِرَاطٍ مُّسْتَقِيمٍ

“Dan demikianlah Kami wahyukan kepadamu (Muhammad) ruh (Al-Qur'an) dengan perintah Kami. Sebelumnya engkau tidaklah mengetahui apakah Kitab (Al-Qur'an) dan apakah iman itu, tetapi Kami jadikan Al-Qur'an itu cahaya, dengan itu Kami memberi petunjuk siapa yang Kami kehendaki di antara hamba-hamba Kami.

¹⁵Yunahar Ilyas, *Cakrawala al-Qur'an* (Yogyakarta: Suara Muhammadiyah, 2003), hlm.

¹⁶M. Yusuf Kadar. *Studi al-Quran* (Jakarta: Amzah, 2014), hlm. 166.

¹⁷Imam Muhsin, *Tafsir al-Quran dan Budaya Lokal* (Jakarta: Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI, 2001), hlm. 1.

¹⁸Amin bin Abdullah asy-Syaqawi, *Keutamaan al-Quran dan Membacanya*, Terj. Muzaffar Sahidu (islamhouse.com 2009), hlm. 4.

Dan sungguh, engkau benar-benar membimbing (manusia) kepada jalan yang lurus,”¹⁹

يَا أَيُّهَا النَّاسُ قَدْ جَاءَكُمْ مَوْعِظَةٌ مِّن رَّبِّكُمْ وَشِفَاءٌ لِّمَا فِي الصُّدُورِ
وَهُدًى وَرَحْمَةٌ لِّلْمُؤْمِنِينَ

“Wahai manusia! Sungguh, telah datang kepadamu pelajaran (Al-Qur'an) dari Tuhanmu, penyembuh bagi penyakit yang ada dalam dada dan petunjuk serta rahmat bagi orang yang beriman.”²⁰

Lalu, Allah berjanji untuk menjaganya dan makhluk tidak mampu mendatangkan yang serupa dengannya. Allah SWT. berfirman:

إِنَّا نَحْنُ نَزَّلْنَا الذِّكْرَ وَإِنَّا لَهُ لَحَافِظُونَ

“Sesungguhnya Kami lah yang menurunkan Al-Qur'an, dan pasti Kami (pula) yang memeliharanya.”²¹

قُلْ لِّئِنِ اجْتَمَعَتِ الْإِنْسُ وَالْجِنُّ عَلَىٰ أَنْ يَأْتُوا بِمِثْلِ هَذَا الْقُرْآنِ لَا يَأْتُونَ بِمِثْلِهِ وَلَوْ كَانَ بَعْضُهُمْ لِبَعْضٍ ظَهِيرًا

Katakanlah, “Sesungguhnya jika manusia dan jin berkumpul untuk membuat yang serupa (dengan) Al-Qur'an ini, mereka tidak akan dapat membuat yang serupa dengannya, sekalipun mereka saling membantu satu sama lain.”²²

Allah telah memberikan beberapa informasi melalui al-Quran tentang keutamaan yang begitu tinggi kepada al-Quran, maka Allah memerintahkan hamba-Nya untuk membacanya, mengamalkan dan mentadabburinya. Allah SWT. berfirman:

¹⁹QS, Asy-Syura: 52

²⁰QS. Yunus: 57

²¹QS. Al-Hijr: 9

²²QS. Al-Isra': 88

إِنَّ الَّذِينَ يَتْلُونَ كِتَابَ اللَّهِ وَأَقَامُوا الصَّلَاةَ وَأَنفَقُوا مِمَّا رَزَقْنَاهُمْ سِرًّا
وَعَلَانِيَةً يَرْجُونَ تِجَارَةً لَّن تَبُورَ لِيُوفِّيَهُمْ أُجُورَهُمْ وَيَزِيدَهُم مِّن فَضْلِهِ
إِنَّهُ غَفُورٌ شَكُورٌ

“Sesungguhnya orang-orang yang selalu membaca Kitab Allah (Al-Qur'an) dan melaksanakan salat dan menginfakkan sebagian rezeki yang Kami anugerahkan kepadanya dengan diam-diam dan terang-terangan, mereka itu mengharapkan perdagangan yang tidak akan rugi, agar Allah menyempurnakan pahalanya kepada mereka dan menambah karunia-Nya. Sungguh, Allah Maha Pengampun, Maha Mensyukuri.”

Allah SWT. telah memberitahu tentang kebaikan yang akan didapatkan oleh orang yang membaca al-Quran. Dari Ibnu Mas'ud ra berkata: Rasulullah saw bersabda: *Siapa saja yang membaca satu huruf dari kitab Allah maka dia akan mendapatkan kebaikan dan kebaikan yang akan dia dapatkan akan dilipatgandakan sehingga mencapai sepuluh kali lipat, dan aku tidak mengatakan (alif lam mim) satu huruf, akan tetapi alif satu huruf, lam satu huruf, mim satu huruf.*²³

Aisyah ra berkata: Rasulullah saw bersabda: *Órang yang mahir dalam membaca al-Quran bersama para Malaikat yang mulia lagi agung, dan orang yang membaca al-Quran dengan cara terbata-bata dan merasa sulit dengannya, maka dia mendapat dua pahala.*²⁴

Pada hari kiamat kelak akan nampak kemuliaan bagi orang yang membaca al-Quran, yaitu al-Quran akan memberikan syafaat bagi orang yang membacanya dan meningkatkan derajat pembacanya di dalam surga seukuran dengan kadar ayat-yat yang dibacanya

Dari Abdillah bin Amr ra berkata: Rasulullah saw bersabda: *Dikatakan kepada orang yang selalu membaca al-Quran. Bacalah dan*

²³Ibid, hlm. 6

²⁴HR. Bukhari: 4937 dan Muslim: 798

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*meningkatkan dan bacalah sebagaimana engkau membacanya di dunia sebab kedudukanmu setingkat dengan akhir ayat yang engkau baca.*²⁵

3. Tinjauan umum Tradisi

Tradisi adalah adat kebiasaan turun-menurun (dari nenek moyang) yang masih dijalankan dalam masyarakat. Menurut Hasan, Tradisi adalah segala warisan masa lampau yang masuk pada kita dan masuk ke dalam kebudayaan yang sekarang berlaku. Dengan demikian tradisi tidak hanya persoalan peninggalan sejarah tetapi sekaligus persoalan kontribusi zaman kini dalam berbagai tingkatnya.²⁶

Kata tradisi dalam bahasa Arab berasal dari unsur-unsur huruf *wa ra tha*, yang dalam kamus klasik disepadankan dengan kata *irth*, *wirth*, dan *mirath*. Semua kata tersebut merupakan bentuk *masdar* yang menunjukkan arti “segala yang diwarisi manusia dari kedua orang tuanya, baik berupa harta maupun pangkat atau kenengratan”. Sebagian para linguis klasik membedakan kata “*wirth*” dan “*mirats*” yang mengartikan dengan makna kekayaan, dengan kata “*irth*” yang secara spesifik mengandung arti kehormatan dan kenengratan. Huruf “*tha*” merupakan derivasi dari bentuk *wurath*, karena beratnya baris “*zammah*” yang berada di atas “*wawu*”, perubahan-perubahan semacam ini lazim berlaku di kalangan ahli gramatikal Arab.²⁷

Tradisi Islam merupakan segala hal yang datang atau dihubungkan dengan atau melahirkan jiwa Islam.²⁸ Islam dapat menjadi kekuatan spiritual dan moral yang mempengaruhi, memotivasi dan mewarnai tingkah laku individu. Inti dari sebuah tradisi adalah barakah dan nilai-nilai spiritual didalamnya.

Pembacaan al-Qur’an dimaksudkan sebagai tradisi Islam yang dimaksudkan dapat mendatangkan barakah dari Allah SWT. Pembacaan al-Qur’an pada surat-surat yang mengandung keutamaan menyiratkan sebagai

²⁵HR. Tirmidzi: 2914 dan dia mengatakan: Hadits ini hasan shahih.

²⁶<https://kbbi.web.id/tradisi> (diunduh 28-01-2022).

²⁷Rusdi Muchtar, *Harmonisasi Agama dan Budaya di Indonesia*, (Jakarta: Balai Penelitian dan Pengembangan Agama, 2009), hlm. 15-16.

²⁸*Ibid*, hlm. 15-16

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

aktifitas manusia yang kompleks dan tidak mesti bersifat teknis ataupun rekreasional, tetapi melibatkan model perilaku yang sepatutnya dalam suatu hubungansosial. Untuk mengetahui lebih mendalam perlu kiranya penulis paparkan tentang al-Qur'an dan keutamaannya. Al-Qur'an secara harfiah berarti "bacaan sempurna" merupakan suatu pilihan Allah yang sungguh tepat karena tidak satu bacaanpun sejak manusia mengenal tulis baca lima ribu tahun yang lalu yang dapat menandingi al-Qur'an al-Karim, bacaan sempurna lagi mulia.²⁹

B. *Self Awareness*

a. *Pengertian Self Awareness*

Self-awareness atau kesadaran diri adalah wawasan kedalam atau wawasan mengenai alasan-alasan dari tingkah laku sendiri atau pemahaman diri sendiri. *Self-awareness* atau kesadaran diri adalah bahan baku yang penting untuk menunjukkan kejelasan dan pemahaman tentang perilaku seseorang. Kesadaran diri juga merupakan suatu yang bisa memungkinkan orang lain mampu mengamati dirinya sendiri maupun membedakan dirinya dari dunia (orang lain) serta yang memungkinkan orang lain mampu menempatkan diri dari suatu waktu dan keadaan.

Self-awareness sangat tepat bagi kelompok remaja karena memberikan kesempatan untuk menyampaikan gagasan, perasaan, permasalahan, melepas keragu-raguan diri, dan pada kenyataannya peserta didik akan senang berbagi pengalaman dan keluhan-keluhan pada teman sebayanya. *Self Awareness* atau kesadaran diri adalah bahan baku yang penting untuk menunjukkan kejelasan dan pemahaman tentang perilaku seseorang. Kesadaran diri juga menjadi titik tolak bagi perkembangan pribadi. Patton menyebutkan bahwa kesadaran diri merupakan sifat yang ada pada Emosional Intellegency dan pada titik

²⁹M. Quraish Shihab, *Wawasan al-Qur'an* (Bandung: Mizan, 2000), hlm. 23.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kesadaran inilah pengembangan dapat dimulai, saluran menuju pada kesadaran diri adalah rasa tanggung jawab dan keberanian.³⁰

b. Bentuk-bentuk *Self Awareness*

Menurut Baron dan Byrne tokoh psikologi social, mengatakan bahwa *self awareness* memiliki beberapa bentuk diantaranya:

- 1) *Self awareness* subjektif adalah kemampuan organisme untuk membedakan dirinya dari lingkungan fisik dan sosialnya. Dalam hal santri di sadarkan tentang mengenal dirinya dari aspek siapa dirinya, statusnya yang membedakan dirinya dengan orang lain. Ia harus sadar bahwa siapa dia dimata orang-orang di sekitarnya. Dan bagaimana ia harus bersikap yang membuat orang bisa menilai santri tersebut bisa berbeda dengan yang lainnya.
- 2) *Self awareness* objektif adalah kapasitas organisme untuk menjadi objek perhatiannya sendiri, kesadaran akan keadaan pikirannya dan mengetahui bahwa ia mengerti dan mengingat. Hal ini berkaitan dengan identitas santri sendiri sebagai seorang pelajar. Kalau santri ingat bahwa ia adalah seorang murid, ia akan memfokuskan dirinya dan menepatkan dirinya pula sebagai santri. Dan mengingat berbagai bentuk hak dan kewajiban yang menjadi tanggung jawabnya.
- 3) *Self awareness* simbolik adalah kemampuan organisme untuk membentuk sebuah konsep abstrak dari diri melalui Bahasa kemampuan ini membuat organisme mampu untuk berkomunikasi, menjalin hubungan, menentukan tujuan mengevaluasi hasil dan membangun sikap yang berhubungan dengan diri dan membelanya terhadap komunikasi yang mengancam. Santri dalam hal ini lebih ditekankan untuk bisa mengenali dirinya dan mampu berfikir jauh tentang dirinya di mata orang lain, siswa dalam hal ini lebih banyak belajar dari sekitarnya, dan lebih penting santri harus bisa

³⁰ Laila Maharani, Meri Mustika, *Hubungan Self Awareness Dengan Kedisiplinan Peserta Didik Kelas VIII Di SMP Wiyatama Bandar Lampung*. (Jurnal: Bimbingan dan Konseling, Vol. 03 No. 01, 2016), hlm. 20.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

belajar bagaimana menyampaikan sesuatu dengan baik kepada orang lain lewat sebuah komunikasi yang baik agar santri bisa membentuk sebuah hubungan dengan orang lain.³¹

c. Fungsi *Self Awareness*

Solso membagikan sejumlah fungsi kesadaran, diantara fungsi tersebut adalah:

- 1) Fungsi konteks-setting merupakan fungsi sistem-sistem yang bekerja untuk mendefinisikan konteks dan pengetahuan santri mengenai sebuah stimuli yang datang ke dalam memori.³²
- 2) Fungsi adaptasi dan pembelajaran yang berarti kesadaran yang ada pada diri santri yang terlibat di perlukan untuk menangani informasi atau pengetahuan baru.
- 3) Fungsi prioritasasi dan fungsi akses dimana kesadaran yang dimiliki santri diperlukan untuk mengakses besarnya jumlah pengetahuan yang sudah diperoleh oleh santri.
- 4) Fungsi rekrutmen dan kontrol, kesadaran memasuki sistem motorik santri untuk menjalankan tindakan sadar.
- 5) Fungsi pengambilan keputusan dan fungsi eksekutif, berperan sebagai pembawa informasi atau pengetahuan untuk membantu santri pengambilan keputusan pada saat di dalam kelas.
- 6) Fungsi deteksi dan penyutingan kekeliruan, kesadaran yang memasuki sistem norma sehingga santri dapat mengetahui ketika dirinya melakukan kekeliruan baik.

d. Aspek-aspek *Self Awareness*

Karakteristik utama kerangka kerja *Self Awareness* menurut Solso adalah *attention, wakefulness, architecture, recall of knowledge, dan emotive*.

³¹ Ibid. hlm 21.

³² M. Akbar, Hubungan Religiuitas dengan *Self Awareness* Mahasiswa Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam (Konseling) UAI. *Journal al-Azhar Indonesia Seri Humaniora*, (2018) Vol. 4, No. 4.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) *Attention* merupakan pemusatan sumber daya mental baik ke hal yang eksternal atau pun yang internal. Self Awareness dapat diarahkan dari peristiwa eksternal yang dimaksud adalah peristiwa dari lingkungan sekitar siswa seperti ini lingkungan sekolah atau lingkungan kelasnya, sedangkan peristiwa internal yang dimaksud adalah peristiwa adalah peristiwa dari dalam diri siswa pada saat pembelajaran berlangsung.³³
- 2) *Wakefulness* merupakan kondisi yang dialami seseorang setiap hari. Pada saat seseorang tertidur dan bangun keesokan harinya akan terjaga. Kondisi kesadaran santri akan terjaga apabila siswa memiliki waktu istirahat yang cukup. hal ini dapat menyebabkan kesadaran santri tetap terjaga.
- 3) *Architecture* adalah sebuah aspek fisiologis, yaitu kesadaran bukan proses tunggal yang dilakukan oleh sebuah neuron tunggal.
- 4) *Recall of knowledge* adalah proses pengambilan pengetahuan tentang diri pribadi dan lingkungan yang ada di sekelilingnya. Self awareness dapat mengambil pengetahuan dari diri siswa dengan mengingat informasi-informasi atau ilmu-ilmu yang ada pada diri dan lingkungan sekitarnya. Santri dapat mengingat kembali pelajaran atau hafalan yang sudah di ajarkan oleh ustadz/ustadzah, kemudian santri akan menggunakan pada saat mengerjakan soal ujian yang berhubungan dengan materi yang telah dipelajari.
- 5) *Emotive* adalah komponen-komponen afektif yang diasosiasikan dengan kesadaran. Self Awareness dapat membentuk perasaan atau emosi. Perasaan atau emosi yang dimiliki santri dapat diekspresikan

³³ Elda Trialisa, Arina Yahdini Tazkiyah, Rizki Amelia, *Self Awareness Training Untuk Menghadapi Fenomena Pernikahan Dini*, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, (Universitas Mulawarman, Vol. 1 No. 1, 2019), hlm. 49-50.

sebagai bentuk respon dari peristiwa di sekitarnya pada saat pembelajaran atau kegiatan rutin berlangsung.³⁴

C. Kajian Living Quran

a. Pengertian Living Quran

Ditinjau dari segi bahasa, *Living Quran* adalah gabungan dari dua kata yang berbeda, yaitu *living*, yang berarti hidup dan *Quran* yaitu kitab suci umat Islam. Secara sederhana, istilah *Living Quran* bisa diartikan dengan “Teks al-Quran yang hidup di masyarakat”³⁵.

Living Quran pada hakekatnya bermula dari fenomena Quran in Everyday Life, yakni makna dan fungsi al-Quran yang riil dipahami dan dialami masyarakat muslim.³⁶ Dengan kata lain, memfungsikan al-Quran dalam kehidupan praksis di luar kondisi tekstualnya. Pemfungsian al-Quran seperti ini muncul karena adanya praktek pemaknaan al-Quran yang tidak mengacu pada pemahaman atas pesan tekstualnya, tetapi berlandaskan anggapan adanya “fadhilah” dari unit-unit tertentu teks al-Quran, bagi kepentingan praksis kehidupan keseharian umat.

Sebenarnya gambaran secara umum mengenai fenomena sosial Muslim merespon al-Quran tergambar dengan jelas sejak jaman Rasulullah dan para sahabatnya. Tradisi yang muncul adalah al-Quran dijadikan obyek hafalan (*tahfidz*), *listening (isma’)* dan kajian tafsir disamping sebagai obyek pembelajaran (sosialisasi) ke berbagai daerah dalam bentuk “majlis al-Quran” sehingga al-Quran telah tersimpan di “dada” para sahabat. Setelah umat Islam berkembang dan mendiami di

³⁴ Puspa Triani Adindda, Christ Billy Arianto, & Laurensia Harini Tunjungsari, *Gambaran Self Awareness Perawat Instalasi Gawat Darurat di Jakarta*, (Jurnal Priskologi Ulayat, Vol. 7 No. 1, 2020). Hlm. 40.

³⁵ Didi Junaedi. “*Living Quran: Sebuah Pendekatan Baru dalam Kajian Al-Quran (Studi kasus di Pondok Pesantren As-Siroj al-Hasan Desa Kalimukti Kec. Pabedian Kab. Cirebon)*”, *Journal of Quran and Hadith Studies*. Vol, 4, No. 2(2015). Hlm. 172.

³⁶ M Mansur, “Living Quran dalam Lintasan Sejarah Studi al-Quran,” dalam Sahiron Syamsuddin (ed.), *Metode Penelitian Living Quran dan Hadits*, hlm. 5

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

seluruh belahan dunia, respon mereka terhadap al-Quran semakin berkembang dan bervariasi, tak terkecuali oleh umat Islam Indonesia.³⁷

Ahmad Zainuddin dan Faiqatul Hikmah mengungkapkan bahwa Living Qur'an merupakan kajian atau penelitian ilmiah tentang berbagai peristiwa sosial terkait dengan kehadiran atau keberadaan al-Qur'an di sebuah komunitas muslim tertentu.³⁸ Dari berbagai definisi di atas, maka dapat disimpulkan, bahwa yang dimaksud *living Qur'an* yaitu hadirnya suatu pemahaman di tengah-tengah kelompok masyarakat mengenai al-Qur'an yang kemudian dipraktikkan dan menjadi suatu kultur (budaya), sehingga menarik untuk diteliti secara akademis.

Fenomena interaksi atau model “pembacaan” masyarakat muslim terhadap al-Quran dalam ruang-ruang sosial ternyata sangat dinamis dan bervariasi dan merupakan bentuk respon serta apresiasi sosio-kultural. Respon serta apresiasi masyarakat muslim terhadap al-Quran sangat dipengaruhi oleh *mindset* atau cara berpikir, kognisi sosial, serta konteks yang mengitari kehidupan mereka. Beragam bentuk ataupun model praktik respon dan apresiasi masyarakat dalam memperlakukan dan berinteraksi dengan al-Quran itulah yang disebut *Living Quran*.³⁹

b. Sejarah Living Quran

Living Quran sejak masa awal Islam, yakni pada masa Rasulullah saw. Pada hakikatnya sudah terjadi adanya praktik memperlakukan al-Quran, surat-surat atau ayat-ayat tertentu di dalam al-Quran untuk kehidupan praktis umat.

Sejarah mencatat, Nabi Muhammad saw. dan para sahabat pernah melakukan praktik *ruqyah*, yaitu mengobati dirinya sendiri dan juga

³⁷ Muhammad Yusuf, “Pendekatan Sosiologi dalam Penelitian Living Quran”, dalam *Metodologi penelitian Living Quran dan Hadits*, Syahiron Syamsuddin (ed.) (Yogyakarta: TH Press, 2007), hlm 43.

³⁸ Zainuddin dan Faiqatul Hikmah, Jurnal, *Tradisi Yasinan; Kajian Living Qur'andi Ponpes Ngala hPasuruan*, Vol.4, No.1, (Pasuruan: Universitas Yudharta Pasuruan, 2019), hlm. 13.

³⁹ Abdul Mustaqim, *Metode Penelitian al-Quran dan Tafsir*, (Yogyakarta: Idea Press Yogyakarta, 2017), cet. Ke-3, 104.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

orang lain yang menderita sakit dengan membacakan ayat-ayat tertentu di dalam al-Quran. Hal ini didasarkan dari sebuah hadis shahih yang diriwayatkan oleh Imam al-Bukhari. Dari ‘Asiyah r.a. berkata bahwa Nabi Muhammad saw. pernah membaca surat *al-Mu’awwidhatain*, yaitu surat *al-Falaq* dan *an-Nas* ketika beliau sedang sakit sebelum wafatnya.⁴⁰

Dalam riwayat lain disebutkan, bahwa sahabat nabi pernah mengobati seseorang yang tersengat hewan berbisa dengan membaca al-fatihah.⁴¹ Dari beberapa keterangan hadis di atas, membuktikan bahwa interaksi umat Islam dengan kitab suci al-Quran, dari sejak masa awal Islam, secara langsung nabi Muhammad saw. masih hadir di tengah-tengah kehidupan umat terdahulu, tidak hanya sebatas pada pemahaman teks, tetapi sudah menyentuh aspek yang sama sekali di luar teks.

Jika kita cermati, praktek yang dilakukan Nabi Muhammad saw. dengan membaca surat *al-Mu’awwidhatain* untuk mengobati sakitnya, jelas sudah di luar teks. Sebab secara semantis tidak ada kaitan antara makna taks dengan penyakit yang diderita oleh Nabi Muhammad saw. demikian juga hanya dengan praktek yang dilakukan oleh sahabat Nabi yang membacakan al-Fatihah untuk mengobati orang yang terkena sengatan kalajengking. Secara makna, rangkaian surat al-Fatihah sama sekali tidak ada kaitannya dengan sengatan kalajengking.⁴²

Sebagai aspek pembahasannya, bahwa *Living Quran* dalam lintasan sejarah memang baru muncul sebagai wacana keilmuan. Hal ini disebabkan karena banyaknya para pemikir muslim atau para mufasir-mufasir Indonesia yang lebih kepada persoalan-persoalan yang bersifat berkaitan dengan konteks keislaman. Seperti hal Aqidah, hukum, politik,

⁴⁰Imam al-Bukhari, *Sahih al-Bukhari, Bab al-Raqa bi al-Quran*.

⁴¹Imam al-Bukhari, *Sahih al-Bukhari, Bab al-Raqa bi Fatihah al-Kitab*.

⁴² Didi Junaedi. “*Living Quran: Sebuah Pendekatan Baru dalam Kajian Al-Quran (Studi Kasus di Pondok Pesantren As-Siroj al-Hasan Desa Kalimukti Kec. Pabedilan Kab. Cirebon)*”, *Journal of Quran and Hadith Studies*. Vol, 4, No. 2 (2015).Hlm. 177.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan lain-lain. Sehingga bukan kepada persoalan-persoalan yang sifatnya sebuah fenomena yang serng terjadi di masyarakat. Dengan demikian, bahwa kemunculan wacana *Living Quran* terjadi pada saat pasca reformasi atau bahkan di tahun 2000-an. Dan konsekuensinya adalah objek studi yang berupa fenomena sosial yang terjadi saat ini di masyarakat memerlukan sebuah perangkat metodologi ilmu-ilmu sosial yang belum tersedia dalam khazanah ilmu al-Quran.⁴³

Namun, banyak sekali bermunculan ketika al-Quran sudah diyakini bahwa proses membumikan ayat dengan perkembangan tafsir sudah sangatlah luas sampai ke era modern sekarang ini. Karena hubungan al-Quran dengan ilmu pengetahuan bukan dinilai dari banyaknya cabang-ilmu ilmu pengetahuan yang tersimpul didalamnya serta bukan pula menunjukkan sebuah kebenaran teori-teori ilmiahnya.⁴⁴

D. Tinjauan Kepustakaan

Sepanjang penelusuran penulis, telah ada penelitian yang berkaitan dengan *living Quran*, diantaranya ialah:

1. Penelitian Muhammad Fauzan Nasir, Jurusan Ilmu al-Quran dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Dakwah pada IAIN Surakarta tahun 2016 terhadap Pembacaan tujuh surat pilihan al-Quran dalam tradisi mitoni, kajian *Living Quran* di Deusun Sumberjo, Desa Troso, Kecamatan Karanganom, Kabupaten Klaten. Tradisi mitoni adalah membaca beberapa surat pilihan dalam al-Quran yaitu surat Yusuf, Maryam, Luqman, Taha, al-Waqiah, Ar-Rahman, an-Nur, Sajadah, Muhammad dan al-Mulk pada saat kandungan seorang ibu memasuki bulan ke tujuh. Peneliti dapat menggaris bawah bahwa dengan melakukan pembacaan tujuh surah al-Quran atau mitoni tersebut masyarakat mengharap dan meyakini bahwa Allah akan menyelamatkan

⁴³Syam Rustandy, Skripsi: “Tradisi Pembacaan Surat-surat Pilihan Dalam Al-Quran”(Banten: UIN SMH, 2018). Hlm. 37.

⁴⁴Quraish Shihab, *Membumikan al-Quran, Fungsi dan Peran Wahyu dalam Kehidupan Masyarakat*, (Jakarta: Mizan, 1992), cet. I, hlm. 59.

kandungan, baik terhadap ibu yang mengandung maupun bayi yang dikandungnya.

2. Penelitian Yuyun Jaharo Fitriati, Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2017 terhadap Tradisi pembacaan Al-Qur'an Surat-surat pilihan yang dilakukan sebelum dan setelah bangun tidur di Pondok Pesantren Matholi'ul Hikmah Brebes Jawa Tengah (Studi Living Quran). Penelitian ini berkesimpulan bahwa para pengamal kegiatan ini telah memiliki keyakinan yang terbentuk oleh pengasuh Pesantren bahwa jika pembacaan surat pilihan tersebut dilakukan secara istiqamah, maka ,hajat dan keinginan santri dapat mudah dikabulkan Allah, baik hajat sebagai santri maupun hajat tentaang kesuksesan orang tuanya bahkan kesuksesan kehidupan di akhiratnanti.
3. Skripsi yang ditulis Ahmad Zainal Musthofah dengan mengangkat judul "*Tradisi Pembacaan al-Qur'an Surat-surat Pilihan (Kajian Living Qur'an di PP. Manba'ul Hikam, Sidoarjo)*". Dalam skripsi tersebut, penulis membahas tentang tradisi/amalan pembacaan surat-surat pilihan yaitu surat *al-Waqi'ah*, surat *yasin*, dan surat *al- Kahfi*. Dalam penelitian ini penulis menitikberatkan pada makna praktik pembacaan al-Qur'an surat-surat pilihan bagi para pelaku. Makna dari pembacaan tersebut berdasar pada teori sosiologi pengetahuan Karl Mannheim, yakni makna *obyektif* sebagai kewajiban yang telah ditetapkan, makna *ekspresif* yang berbentuk pembelajaran, fadilah dan keutamaan, sedangkan makna *documenter* sebagai satu kebudayaan yang menyeluruh. Adapun fungsi dari pembacaan tersebut jika merujuk pada teori fungsionalisme sosial Durkheim, maka menunjukkan makna solidaritas sosial baik solidaitas sosial organik maupun solidaritas sosial mekanik.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

E. Konsep Operasional

Dari pemaparan landasan teori di atas, selanjutnya penulis perlu menyusun konsep operasional dari beberapa variabel yg digunakan dalam rangkaian judul dan rumusan masalah dalam penelitian ini, sbb :

1. Praktik pembacaan surah-surah pilihan pada malam Jum'at di Pondok Pesantren Islam Terpadu Bangkinang, dengan indikator :
 - a. Dasar Hukum/ Dalilnya
 - b. Jadwal & Tata Cara Pelaksanaannya
 - c. Pesertanya
2. Tujuan Tradisi Pembacaan Surah-surah pilihan pada malam Jum'at di Pondok Pesantren Islam Terpadu Bangkinang, dengan indikator sebagai berikut:
 - a. Menjadi Sarana Taqarrub IlaaAllah
 - b. Meningkatkan Motivasi Beribadah & Belajar Santri/ Siswa
 - c. Menjalin Hubungan Silaturahmi
 - d. Memberikan Kemudahan dalam menghafal al-Qur'an/ Surah-surat Pendek.
 - e. Pengaruh kegiatan pembacaan surat-surat pilihan terhadap Self Awareness Santri.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian tentang Tradisi Pembacaan surah-surah pilihan pada malam Jum'at di Pondok Pesantren Islam Terpadu Bangkinang ini menerapkan jenis penelitian lapangan (*field research*), yakni penelitian yang mengambil langsung di lapangan atau satu bentuk penelitian yang memperoleh data dengan menggunakan informasi yang diperoleh dari sasaran penelitian yang selanjutnya disebut informan atau responden melalui instrument pengumpulan data seperti angket, wawancara dan observasi⁴⁵. Metode yang digunakan penulis adalah metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan *etnografi*. Pendekatan *etnografi* adalah pendekatan yang dilakukan untuk mendeskripsikan budaya atau aspek-aspeknya.⁴⁶ Model penelitian *etnografi* yang berupaya memahami bagaimana masyarakat memandang, menjelaskan dan menggambarkan tata hidup mereka sendiri. Tujuan *etnografi* ini adalah untuk memahami sudut pandang penduduk asli, hubungannya dengan kehidupan, untuk mendapatkan pandangannya mengenai dunianya.

Secara operasional pendekatan *etnografi* ini, penulis gunakan dalam penelitian untuk mengungkapkan dan menemukan bagaimana pandangan dan pemaknaan dari para pelaku tradisi pembacaan surah ar-Rahmanyang mencakup para santri, para pengurus dan pengasuh Pondok Pesantren Bangkinang.

B. Sumber Data

Sumber data dalam pengumpulandata-data yang digunakan berdasarkan pada dua sumber data yaitu:

⁴⁵Jani Arni, *Metode Penelitian Tafsir*, (Pekanbaru: Daulat Riau, 2013), hlm. 12.

⁴⁶Asmadi Alsa, *Pendekatan Kuantitatif Kualitatif serta Kombinasinya dalam Penelitian Psikologi*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003), hlm. 37.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Data Primer

Yakni data yang diperoleh dari sumber-sumber asli yang memuat informasi atau data yang dibutuhkan. Dalam penelitian ini data primernya adalah observasi dan wawancara dengan civitas SMP SMA IT Bangkinang. Diantaranya ialah para santri dan jajaran Pengasuh di SMP SMA IT Bangkinang.

Data tersebut bersumber dan diperoleh dari wawancara yang dilakukan secara terbuka serta mendalam guna memperoleh informasi yang memadai dan jelas dalam penelitian ini.

b. Data Sekunder

Adalah data yang diperoleh dari sumber yang bukan asli yang memuat informasi atau data yang dibutuhkan. Data sekunder ini diperoleh dari pihak-pihak lain yang tidak langsung seperti data dokumentasi dan data lapangan dari arsip yang dianggap penting. Sebagai data sekunder dalam penelitian ini adalah data dokumentasi, arsip-arsip dan data-data administrasi santri SMP SMA IT Bangkinang. Begitupun majalah atau buku-buku yang konten informasinya berkaitan dengan penelitian ini, menjadi data tambahan yang sangat bermanfaat.

C. Lokasi dan Subjek Penelitian

a. Lokasi

Lokasi penelitian dalam penelitian ini adalah SMP SMA IT Bangkinang yang merupakan lembaga pendidikan keagamaan di Rindan Permai, Kec. Bangkinang, Kabupaten Kampar, Riau.

b. Subjek Penelitian

Dalam penelitian ini, subjek penelitian yang penulis gunakan adalah orang-orang yang berada dalam karangan pesantren, terkhusus kepada santri dan orang terlibat langsung dalam pelaksanaan berbagi pembacaan surah ar-Rahman di Rindan Permai. Adapun yang menjadi subjek penelitian yang penulis lakukan yakni sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1) Informasi Kunci (*Key Informan*)

Informan kunci pada penelitian ini berjumlah 5 orang sebagai berikut.

TABEL 3.1
INFORMAN PENELITIAN

NO	INFORMAN	PERAN
1.	Suhendri	Kepala Sekolah SMA
2.	Zalfikar	Kepala TU
3	Muhamad Hatta	Asatidz
4	Alvysoni Madyan	Asatidz
5	Imam Prianto	Asatidz

2) Informan Tambahan

Informan tambahan pada penelitian ini berjumlah 10 orang sebagai berikut.

TABEL 3.2
INFORMASI TAMBAHAN

No	Informan	Peran
1	Muhammad Khairul Anwar	Santri
2	Ahmad Rijal Rahman	Santri
3	Zau Ziando Zilziwa Divista	Santri
4	Muhammad Iqbal	Santri
5	Muhammad Albi	Santri

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6	Putra Sinaga	Santri
7	Ahmad Rizaldi	Santri
8	Riyan Hidayat	Santri
9	Haekal Akram	Santri
10	Irfan Nurfathoni	Santri

Penulis menentukan 16 orang informan tersebut karena memenuhi presisi atau kriteria yang penulis kehendaki dalam penelitian, sehingga penulis bisa mendapatkan informasi dari informan secara mendalam.

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data-data yang sesuai dengan penelitian ini, maka teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

a. Observasi

Metode Observasi digunakan sebagai langkah yang berperan atau alat bantu untuk memperoleh data mengenai letak geografis, kondisi masyarakat serta gambaran umum tentang Pondok Pesantren Islam Terpadu Bangkinang maupun hal ini yang memiliki dengan pelaksanaan Tradisi Pembacaan Surah-surat pilihan Pada Malam Jum'at.

b. Wawancara

Wawancara atau interview adalah sebuah dialog atau tanya jawab yang dilakukan oleh peneliti untuk memperoleh informasi, dari kegiatan wawancara tersebut.

Metode ini digunakan untuk memperoleh data dalam penelitian mengenai pelaksanaan, tujuan dan dasar pemahaman Pengasuh Pesantren mengenai Tradisi Pembacaan Surah-surat pilihan Pada Malam Jum'at di Pondok Pesantren Islam Terpadu Bangkinang.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan pengumpulan data yang berasal dari sumber-sumber yang ada kaitannya dengan kegiatan Tradisi Pembacaan Surah-surat pilihan Pada Malam Jum'at di Pondok

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pesantren Islam Terpadu Bangkinang baik catatan pribadi, catatan harian maupun foto-foto kegiatan rutinitas.

E. Teknik Analisis Data

Analisa data yang dilakukan dengan tujuan menemukan dan merumuskan hipotesa kerja berdasarkan data yang telah terkumpul dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti.

a. Reduksi Data

Proses reduksi yaitu proses pemilihan pemusatan perhatian pada penyederhanaan data kasar yang muncul dari catatan yang tertulis dilapangan (*field notes*). Proses reduksi berulang selama proses penelitian kualitatif berlangsung.⁴⁷ Reduksi data ini, dalam proses penelitian akan menghasilkan ringkasan catatan data dari lapangan. Proses reduksi data akan dapat memperpendek, mempertegas, membuat fokus, membuang hal yang tidak perlu.⁴⁸

Data-data yang penulis dapatkan dari obsevasi, wawancara, dan dokumentasi selama di SMA Islam Terpadu Bangkinang akan direduksi dengan cara merangkum keseluruhan data, baik itu terkait fokus penelitian penulis maupun tidak. Seperti data-data hasil wawancara bebas yang penulis lakukan, untuk membuat informan merasa rileks, menanyakan hal-hal yang ringan terlebih dahulu, selanjutnya penulis mulai mengarah kepada pertanyaan-pertanyaan terfokus kepada penelitian penulis. Data-data yang terkait dengan penelitian, penulis klasifikasi lagi sesuai fokus penelitian penulis yakni mengenai relevansi pembacaan dengan *self awareness*.

b. Display Data

Yakni mencantumkan uraian singkat antar kategori. Dimana penulis akan menjabarkan analisa dari data-data yangtelah didapat, seperti

⁴⁷Muhammad Idrus, *Metode Metode Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial (Pendekatan Kualitatif & Kuantitatif)*, (Yogyakarta: Uii Press, 2007), hlm. 181

⁴⁸Moh Soehadha, *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Studi Agama*, (Yogyakarta: Suka Press, Uin Sunan Kalijaga, 2012), hlm. 130

metode yang diterapkan, bagaimana pelaksanaan kegiatan hingga bagaimana hasil akhir yang didapatkan dari proses penelitian.

Data yang sudah penulis klasifikasikan sebelumnya akan penulis paparkan dalam bentuk narasi atau deskripsi pada hasil penelitian. Seperti narasi hasil observasi, narasi hasil wawancara, yang penulis raih dari informan penelitian di SMA Islam Terpadu Bangkinang. Baik itu profil sekolah, tata cara pelaksanaan, waktu pembacaan, bacaan yang dibaca, jamaah yang mengikutinya, juga dokumen-dokumen terkait yang telah penulis klasifikasi.

c. Verifikasi Data

Pada tahap ini peneliti mulai melakukan penafsiran (interpretasi) terhadap data, sehingga data yang telah diorganisasikannya itu memiliki makna. Dalam tahap ini interpretasi data dapat dilakukan dengan cara membandingkan, pencatatan tema-tema dan pola-pola, pengelompokan, melihat kasus perkasus, dan melakukan pengecekan hasil interview dengan informan dan observasi. Proses ini juga menghasilkan sebuah hasil analisis yang telah dikonsultasikan atau dikaitkan dengan asumsi-asumsi dari kerangka teoritis yang ada.⁴⁹

Aktivitas penulis pada tahap ini, yaitu penulis memberikan analisis ataupun penjelasan dari data hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang sudah penulis klasifikasi dan sajikan pada hasil penelitian. Seperti santri, kemudian tata cara pembacaan surat-surat pilihan, relevansinya terhadap *self awarness* dan lain-lain yang terkait penelitian penulis.

⁴⁹Ibid, hlm. 133.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari paparan materi di atas, dapat disimpulkan dalam beberapa poin berikut ini:

1. Pembacaan surat-surat pilihan pada malam Jum'at di Pondok Pesantren Islam Terpadu Bangkinang di laksanakan setiap *ba'da* Isya pada hari Kamis. Sebelum membaca surat-surat pilihan, terlebih dahulu Para petugas OSIS atau Asatidz membaca surat pembuka dan do'a seperti membaca surat al-Fatihah lalu di ikuti do'a *Khotmil Quran* sebelum membaca surat-surat yang akan di baca. Kemudian dilanjutkan dengan membaca surat-surat pilihan yang telah ditetapkan antara lain, Surat *al-Kahfi*, surat *ar-Rahman*, surat *al-Waqi'ah*, surat *Yaasiin*, surat *al-Mulk*, yang akan di pilih sesuai kesepakatan para petugas. Pembacaan ini di baca secara berjamaah hingga selesai do'a. Kegiatan ditutup dengan bersalam-salaman.
2. Mengenai tujuan yang terkandung dalam kegiatan pembacaan al-Quran adalah tradisi ini di pandang sebagai suatu kewajiban, sehingga terlihat sebuah perubahan pada diri santri masing-masing, yang menjadikan mereka lebih giat belajar, disiplin, dan semangat dan khusyuk dalam hal ibadah, yaitu selalu menyediakan waktunya untuk berinteraksi dengan al-Quran baik pada waktu luang maupun sempit. Selain membaca, tidak hanya sekedar berkumpul, duduk, dan membaca biasa tanpa memperhatikan hukum tajwidnya juga makhroj huruf, pembacaan surat-surat pilihan ini merupakan sebagai latihan untuk memperbaiki, membenarkan, dan memperbaiki bacaan al-Quran. Bagi pengurus atau Asatidz juga pimpinan, mereka berharap kepada santri dengan adanya kegiatan ini mampu memberikan dampak signifikan terhadap interaksi santri dengan al-Quran diantaranya sebagai pedoman hidup, nasihat,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

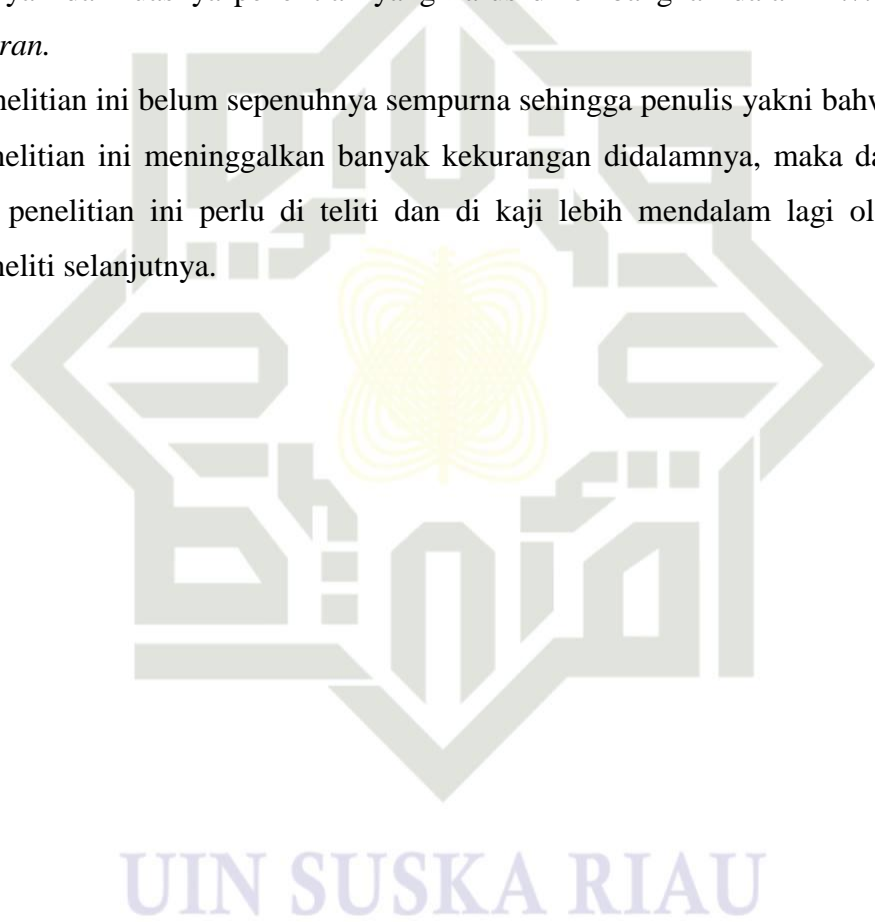
peringatan dan juga ladang pahala serta menjadi kebutuhan rohani manusia, bukan hanya ritual biasa saja, tetapi membentuk spiritualnya dari akhlak yang ditampilkan, disiplin, semangat berjuang, dan mampu merasakan sebuah ketenangan, kebahagiaan, dan ketentraman hati serta bertambahnya iman karena telah membaca al-Quran dengan ikhlas dan mengharapkan ridho Allah SWT. Harapan lainnya adalah menjadikan al-Quran sebagai bacaan, amalan, dan hafalan yang memberikan kemudahan para santri setelah lulus dari Pondok Pesantren Islam Terpadu Bangkinang.

3. Pengaruh bacaan surat-surat pilihan pada malam jum'at terhadap *self awareness* kepada santri SMA Islam Terpadu Bangkinang yaitu, para santri mengikuti pembacaan dengan kekhusyukan dan ikhlas dan bertujuan agar para santri lebih dekat dengan Allah SWT. dan tujuan pembacaan lain sebagainya. Salah satu yang mempengaruhi kesadaran diri adalah suatu bacaan yang dapat dipahami dengan jelas yang dapat mempengaruhi kemandirian untuk melakukan aktivitas sehari-hari, baik sendiri maupun di bimbing sebagai tahap pengembangan dan kapasitas santri dan dari membaca itu dapat mewujudkan dengan proses pembelajaran partisipatif dan andralogi sesuai dengan karakter santri dan mengutamakan kepuasan belajar untuk menjadi lebih baik lagi. Adapun aspek-aspek lain yang menunjang peningkatan *self awareness* itu adalah mampu mengenali diri sendiri, tergantung apa yang santri rasakan ketika berinteraksi dengan santri lainna maupun melaksanakan kegiatan-kegiatan yang mendukung santri dalam meningkatkan *self awareness* bagi para santri di SMA Islam Terpadu Bangkinang.

B. Saran-saran

Dalam penulisan skripsi ini, ada beberapa hal yang membatasi penulis untuk menelitinya. Oleh karenanya penulis ingin memberikan saran sebagai berikut:

1. Perlunya pengembangan penelitian *Living Quran* mengenai Tradisi Pembacaan Surat-surat Pilihan Pada Malam Jum'at di Pondok Pesantren Islam Terpadu Bangkinang, karena yang dibahas dalam penelitian ini hanya praktik pembacaan surat-surat pilihan dan tujuan tradisi pembacaan surat-surat pilihan pada malam juma't. mengingat masih banyak dan luasnya penelitian yang harus dikembangkan dalam *Living Quran*.
2. Penelitian ini belum sepenuhnya sempurna sehingga penulis yakni bahwa penelitian ini meninggalkan banyak kekurangan didalamnya, maka dari itu penelitian ini perlu di teliti dan di kaji lebih mendalam lagi oleh peneliti selanjutnya.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Alsa, Asmadi. 2003. *Pendekatan Kuantitatif Kualitatif Serta Kombinasinya dalam Penelitian Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Asy-Syaqawi, Amin bin Abdullah. 2009. *Keutamaan al-Quran dan Membacanya*(Terj. Muzaffar Sahidu). Islamhouse.com
- Az-Zuhaili, Wahbah.2013. *Tafsir al-Munir Jilid 14* (Terj.Abdul Hayyie al-Kattani, dkk).Jakarta: Gema Insani.
- Eldeeb, Ibrahim. 2009. *Be A Living Quran: Petunjuk Praktis Penerapan Ayat-ayat al-Quran dalam Kehidupan Seharo-hari* (Terj. Faruk Zaini). Jakarta: Lentera Hati.
- Farhan, Ahmad. 2017. Living al-Quran Sebagai Metode Alternatif dalam Studi al-Quran. *El-Afkar: Vol 6, No.2*.
- Hikmah, Faiqatul & Zainuddin. 2019. Tradisi Yasinan; Kajian Living Qur'an di Ponpes Ngalah Pasuruan. *Pasuruan: Universitas Yudharta Pasuruan Vol.4,No.1*.
- <https://kbbi.web.id/tradisi> (diunduh 28-01-2022)
- Idrus, Muhammad. 2007. *Metode Metode Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial* (Pendekatan Kualitatif & Kuantitatif. Yogyakarta: Uii Press.
- Ilyas, Yunazar. 2003. *Cakrawala al-Quran*.Yogyakarta: Suara Muhammadiyah.
- Jalaluddin, as-Suyuty.2012. *Al-Itqan Fii Ulumil Quran*. Darul Kitab al-‘Alamiyyah.
- Junaedi, Didi. 2015. Living Quran: Sebuah Pendekatan Baru dalam Kajian Al-Quran (Studi kasus di Pondok Pesantren As-Siroj al-Hasan Desa Kalimukti Kec. Pabedilan Kab. Cirebon)”, *Journal of Quran and Hadith Studies*. Vol, 4, No. 2.
- Kadar, M. Yusuf. 2014. *Studi al-Quran*.Jakarta: Amzah.
- Mattson, Ingrid. 2013. *Ulumul Quran Zaman Kita* (terj. R. Ceep Lukman Yasin). Jakarta: Zaman.
- Muchtar, Rusdi. 2009. *Harmonisasi Agama dan Budaya di Indonesia*.Jakarta: Balai Penelitian dan Pengembangan Agama.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Muhsin, Imam. 2001. *Tafsir al-Quran dan Budaya Lokal*. Jakarta: Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI.
- Mustaqim, Abdul. 2014. *Metode Penelitian al-Quran dan Tafsir*. Yogyakarta: Idea Press Yogyakarta.
- Shihab, M. Quraish. 2000. *Wawasan al-Quran*. Bandung: Mizan.
- Shihab, M. Quraish. 2007. *Membumikan al-Quran: Fungsi dan Peran Wahyu dalam Kehidupan Masyarakat*. Bandung: Mizan.
- Soehadha, Moh. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Studi Agama*. Yogyakarta: Suka Press, Uin Sunan Kalijaga.
- Syamsuin, Sahiron, et al. 2007. *Living Quran dan Hadits*. Yogyakarta: TH-Press, Teras.
- Zainuddin, Ahmad. 2019. Faiqoh Hikmah, Tradisi Yasinan: Kajian Living Quran di Ponpes Ngalah Pasuruan. *Jurnal Ma'fhum, Vol. 4, No. 1*.
- Muhammad Ishak (dkk), Edisi Oktober-Desember 2017. Pelaksanaan Program Tilawah al-Quran Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca al-Quran Siswa di MAS al-Ma'sum Stabat, *Edu Religa: Volume I, No. 4*,
- Anwar Khudaori, dkk. 2019. Penerapan Metode Umami Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca al-Quran pada Siswa di Kelas IV SD Kaifa Bogor, *Jurnal Prosiding Al-Hidayah Pendidikan Agama Islam 1 (2B)*.
- Qardhawi, Yusuf. 1999. *Berinteraksi dengan al-Quran*. Jakarta: Gema Insani Press,.
- A. Darussalam, 2007. Wawasan Hadis Tentang Silaturahmi. Vol. 8 No. 2 *TAHDIS*.
- Ya'kub, Hamzah. 1992 *Tingkat Ketenangan dan Kebahagiaan Mukmin (Tasawuf dan Taqarrub)*, Jakarta: CV Atisa.
- Hamzah, Uno. 2006. *Orientasi baru dalam psikologi pembejaraan*. Jakarta: PT Bumi Aksara, Cet. 1.
- Laila Maharani, Meri Mustika, *Hubungan Self Awareness Dengan Kedisiplinan Peserta Didik Kelas VIII Di SMP Wiyatama Bandar Lampung*. (Jurnal: Bimbingan dan Konseling, Vol. 03 No. 01, 2016), hlm. 20.

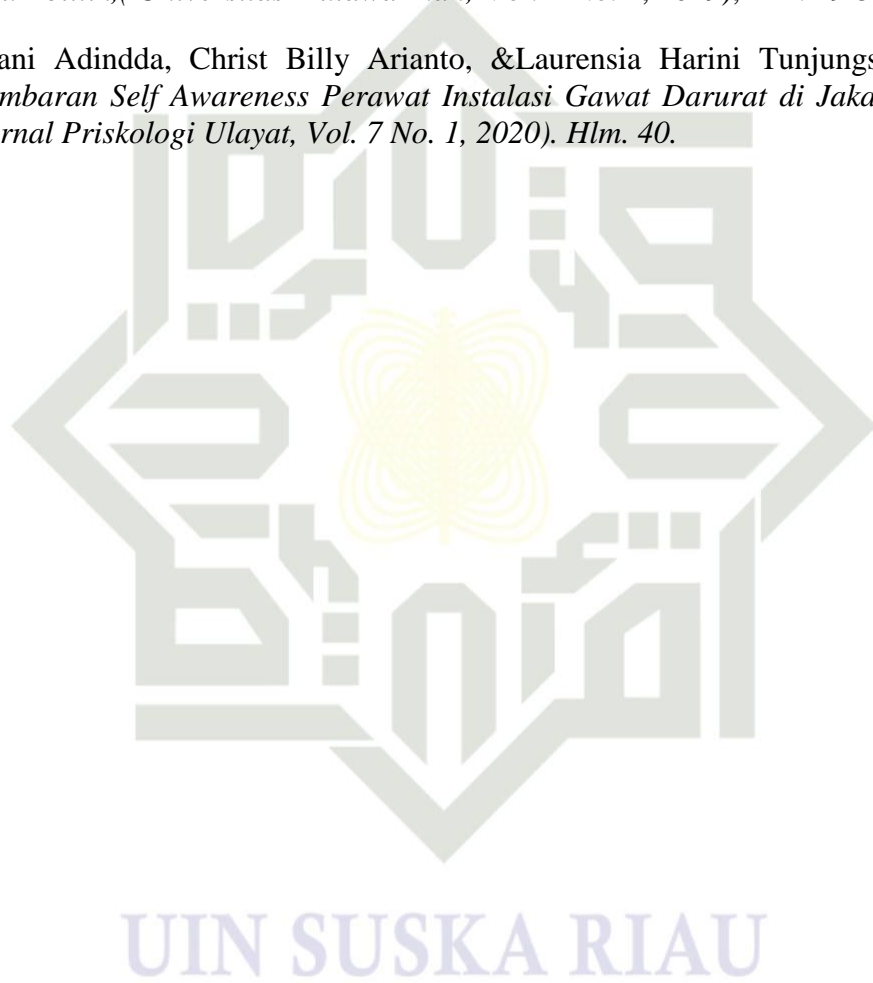
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

M. Akbar, Hubungan Religiuitas dengan Self Awareness Mahasiswa Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam (Konseling) UAI. *Journal al-Azhar Indonesia Seri Humaniora*, (2018) Vol. 4, No. 4.

Elda Trialisa, Arina Yahdini Tazkiyah, Rizki Amelia, *Self Awareness Training Untuk Menghadapi Fenomena Pernikahan Dini, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*,(Universitas Mulawarman, Vol. 1 No. 1, 2019), hlm. 49-50.

Puspa Triani Adindda, Christ Billy Arianto, &Laurensia Harini Tunjungsari, *Gambaran Self Awareness Perawat Instalasi Gawat Darurat di Jakarta*, (*Jurnal Priskologi Ulayat*, Vol. 7 No. 1, 2020). Hlm. 40.






© Hak cipta

Surat Izin Riset

- Hak Cipta Dilindungi.
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN-LAMPIRAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS USHULUDDIN
كليات اصول الدين
FACULTY OF USHULUDDIN
Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO. Box. 1004 Telp. 0761-56223
Fax. 0761-562052 Web www.uin-suska.ac.id, E-mail : rektor@uin-suska.ac.id

Nomor : 6418 /Un.04/F.III/PP.00.9/10/2020 Pekanbaru, 11 Oktober 2022
 Sifat : Biasa
 Lamp : 1 (satu) Exp
 Prihal : Izin Penelitian

Kepada Yth.
 Kepada Pimpinan Pondok Pesantren SMP SMA Islam Terpadu Bangkinang
 Kec. Bangkinang, Kabupaten Kampar
 Pekanbaru

Assalamu'alaikum wr. wb

Kami sampaikan bahwa mahasiswa berikut ini :

Nama	: Syuhada
Tempat/ Tgl. Lahir	: Pekanbaru / 13/04/2000
NIM	: 11830211125
Jurusan/ Semester	: Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir / IX (Sembilan)
NO. HP	: 082288078959
Alamat	: Jl.Delima Komplek Ruko Rindu Serumpun No. 07 Pekanbaru, Riau
Email	: syuhada.yuda21@gmail.com

adalah benar mahasiswa Fakultas Ushuluddin yang akan melakukan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi Tingkat Strata Satu (S1) pada Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau dengan Judul :

“ TRADISI PEMBACAAN SURAT-SURAT PILIHAN PADA MALAM JUM'AT DI PONDOK PESANTREN ISLAM TERPADU BANGKINANG”


dengan lokasi penelitian : SMP SMA Islam Terpadu Bangkinang

Untuk maksud tersebut, dengan hormat kami mohon kiranya Bapak berkenan memberikan izin penelitian mahasiswa tersebut.

Demikian kami sampaikan, atas perkenan Saudara diucapkan terimakasih.

Wassalam,

a.n. Dekan,
 Wakil Dekan I Bidang Akademik dan
 Pengembangan Lembaga



Dr. Rina Rehayati, M. Ag.
 NIP 196904292005012005

Tembusan:
 Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau

PRAKTIK PEMBACAAN SURAH-SURAH PILIHAN PADA MALAM JUMA'AT DENGAN INDIKATOR DASAR HUKUM/DALILNYA, PENERAPAN PROGRAM, JADWAL&TATA CARA PELAKSANAAN, PESERTA YANG MENGIKUTI KEGIATAN.

Identitas Informan :
 Nama Informan :
 Peran :

	DAFTAR PERTANYAAN	JAWABAN
2	2. Apa saja jadwal aktivitas santri dan santriwati PP. Islam Terpadu Bangkinang?	
3	3. Apakah pembacaan surat-surat pilihan dalam al-Quran sebagai kegiatan wajib seluruh santri PP. Islam Terpadu Bangkinang?	
4	4. Apakah kegiatan ini diadakan dari pihak pengurus dan pimpinan atau kemauan dari para santri?	
5	5. Apakah ada asal-usul dibiasakannya membaca surat-surat pilihan tersebut? Jika mengetahui, bagaimana asal-usulnya?	
6	6. Apa yang mendasari adanya pelaksanaan tradisi pembacaan surat-surat pilihan pada malam Juma't di PP Islam Terpadu Bangkinang?	
7	7. Bagaimana pola pembacaan al-Quran surat-surat pilihan tersebut, apakah ada metode tertentu dalam membacanya atau hanya dibaca secara tartil sesuai makhroj dan tajwidnya?	
8	8. Apa tujuan pengasuh dalam melakukan/mewajibkan pembacaan al-Quran surat-surat pilihan kepada para santri?	
9	9. Adakah etika, gerakan-gerakan, dan doa khusus, ketika memulai dan selesai melakukan pembacaan al-Quran terkait surat-surat pilihan tersebut?	
10	10. Apakah ada waktu yang dikhususkan dalam pembacaan surat-surat pilihan pada malam jum'at di PP. Pesantren Islam Terpadu Bangkinang?	
11	11. Kapan praktik pembacaan surat-surat	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	pilihan dilakukan oleh santri PP. Islam Terpadu Bangkinang?	
12	Apakah pembacaan surat-surat pilihan pada malam jumat dibaca secara bersama-sama?	
13	Siapa saja yang mengikuti kegiatan rutin pembacaan surat-surat pilihan pada malam jumat di PP. Islam Terpadu Bangkinang?	
14	Adakah doa-doa tertentu sebelum dan sesudah membaca surat-surat pilihan tersebut?	
15	Berapa lama kegiatan pembacaan surat-surat pilihan ini berlangsung?	

PENGARUH SELF AWARENESS DARI KEGIATAN TRADISI PEMBACAAN SURAT-SURAT PILIHAN PADA MALAM JUM'AT DI PONDOK PESANTREN ISLAM TERPADU BANGKINANG.

2. Identitas Informan :
 - a. Nama Informan :
 - b. Jenis kelamin :
 - c. Usia :
 - d. Alamat :
 - e. Kelas :

DAFTAR PERTANYAAN	JAWABAN
1	Pada saat anda mengikuti kegiatan pembacaan surat-surat pilihan pada malam Jumat, apakah anda merasakan kedekatan Kepada Allah SWT? Berikan Alasan anda.
2	Apakah anda hanya sekedar mengikuti kegiatan Pembacaan ini tanpa ada paksaan?
4	Apa motivasi anda untuk mengikuti kegiatan rutin ini?
5	Apakah dengan mengikuti kegiatan ini mampu memberikan motivasi belajar anda?
6	Selain Menjadi kegiatan rutin ini, apakah anda berbaur dan berkenalan

	dengan teman-teman yang belum anda kenali?	
	Apakah dengan kegiatan ini mampu membuat antara santri dengan santri maupun santri dengan pengasuh menjadi Kompak? Beri alasannya	
	Dengan kegiatan ini apakah anda mengenal dengan teman-teman santri lain baik abang kelas maupun adek kelas	
9	Dalam mengikuti kegiatan ini apakah anda mengalami kesusahan dalam membaca dari segi penepatan huruf, tajwid?	
10	Apakah kegiatan ini mampu memberikan suatu kemudahan dalam membaca al-Quran?	
11	Dengan membaca surat-surat pilihan dengan secara rutin, setiap pekan malam jumat, apakah ini efektif membantu anda dalam menghafalkan al-Quran?	
12	Saat kegiatan pembacaan berlangsung apakah anda sadar bahwa anda mengenali diri sendiri?	
13	Dari pembacaan surat-surat pilhan apakah dari salah satu surat yang membuat anda sadar atas kesiagaan untuk mengenal diri sendiri.	
14	Apakah dengan kegiatan ini membantu anda untuk berproses menghargai diri dari kekurangan dan keterbatasan?	
15	Apakah kegiatan ini mampu mengendalikan perasaan atau emosi anda?	
16	Apakah dengan kegiatan ini membuat anda menjadi mandiri?	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7	Apakah anda mampu mengambil keputusan dengan tepat di saat ada 2 pilihan?	
8	Apakah dengan kegiatan ini membantu anda mengngkapkan pikiran, dan perasaan, pendapat dan keyakinan?	
9	Dengan adanya kegiatan ini mampu membantu anda untuk mengevaluasi diri?	

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DOKUMENTASI

Foto Bersama Serta Wawancara dengan Para Pengurus Atau Asatidz Pondok Pesantren Islam Terpadu Bangkinang



Wawancara Bersama Santri Pondok Pesantren Islam Terpadu Bangkinang



- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Pembacaan Surat-surat Pilihan Pada Malam Jum'at Di Pondok Pesantren Islam Terpadu



© Ha

Si

Islamic

Syarif Kasim Riau

Hak Cipta.....g

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



mic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

© H

Hak C

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Suhada
 Tempat/Tgl. Lahir : Pekanbaru, 13 April 2000
 Nama Ayah : Yahya
 Nama Ibu : Almh. Normalina Sipayung
 Ratnawati
 Jumlah Saudara : 5 Bersaudara (Anak Pertama)
 No. Hp : 0822-8807-8959
 Akademik :
 - SDN 008 Kampung Rempak 2005
 - MTsN Siak Sri Indrapura 2012
 - MAN 1 Siak Sri Indrapura 2015
 - Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau 2023
 Organisasi : -

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.